



***FEAR OF SUCCESS* DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN**

(Studi Komparasi Pada Wanita Pekerja)

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi

oleh

Ersaningtyas Anjar Prihandhany

1511410008

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015



***FEAR OF SUCCESS* DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN**

(Studi Komparasi Pada Wanita Pekerja)

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi

oleh

Ersaningtyas Anjar Prihandhany

1511410008

JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang saya susun dengan judul “Fear of Success ditinjau dari Status Pernikahan (Studi Komparasi Pada Wanita Pekerja)” adalah benar-benar hasil karya sendiri bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya atau sebagian. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 12 Januari 2015



Ersaningtyas Anjar Prihandhany

NIM. 1511410008

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, 21 Januari 2015.

Panitia Ujian Skripsi

Ketua



Drs. Budiyo, M.S.
NIP. 196312091987031002

Sekretaris

Liftiah, S.Psi., M.Si
NIP. 196904151997032002

Penguji I

Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si
NIP. 197905022008012018

Penguji II

Anna Undarwati, S.Psi., M.A.
NIP. 198205202006042002

Penguji III

Amri Hanna Muhamad, S.Psi., M.A.
NIP. 197810072005011003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya”

(Penulis)

“Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang”

(William J. Siegel)

Persembahan :

Kedua orangtua, bapak dan ibu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi mengenai *fear of success* ditinjau dari status pernikahan (studi komparasi pada wanita pekerja) dengan baik dan lancar.

Skripsi mengenai *fear of success* ditinjau dari status pernikahan (studi komparasi pada wanita pekerja) ini dapat selesai dengan baik tentunya tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini secara langsung ataupun tidak langsung kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya kepada setiap hamba-Nya serta Nabi Muhammad SAW, yang selalu menjadi suri teladan bagi umatnya.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Budiyo, M.S., selaku Ketua Panitia Sidang Penguji Skripsi.
4. Dr. Edy Purwanto, M. Si., selaku Ketua Jurusan Psikologi.
5. Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan penilaian terhadap skripsi penulis.
6. Anna Undarwati, S.Psi M.A selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan penilaian terhadap skripsi penulis.
7. Amri Hanna Muhamad, S.Psi., M.A. selaku dosen pembimbing dan penguji III yang selalu memberikan masukan selama proses penulisan skripsi ini.

8. Liftiah, S.Psi., M.Si., selaku Sekretaris sidang ujian skripsi.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Samchan Soeparman dan Ibu Eriyani Revinas Tuti yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
10. Muhammad Alib Sabarrudin, yang tak hentinya memberikan dukungan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.
11. Ratna dan In yang selalu memberikan motivasi walaupun tidak dapat sering bertemu karena kesibukan.
12. Ervina, Dewinta, Alfi, Fika, Meta, Nita dan teman-teman psikologi angkatan 2010 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan, bantuan, dan hal-hal indah yang kalian berikan.
13. Adik dan kakak angkatan Jurusan Psikologi lainnya terimakasih atas kebersamaannya.
14. Serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Kiranya setitik inspirasi dan motivasi dalam skripsi ini dapat meningkatkan semangat para pembaca untuk mengembangkan ilmu yang telah dimiliki. Terima kasih.

Semarang, 12 Januari 2015

Penulis

ABSTRAK

Prihandhany, Ersaningtyas Anjar. 2014. *Fear of Success* Ditinjau dari Status Pernikahan (Studi Komparasi Pada Wanita Pekerja). Skripsi. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama : Amri Hanna Muhammad, S. Psi., M.A.

Kata Kunci : *Fear of Success*, Wanita Pekerja, Status Pernikahan

Pekerja wanita sudah mendominasi sebagian besar perusahaan di Indonesia. Selain untuk memenuhi kebutuhan, wanita pekerja juga mempunyai keinginan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Namun kenyataannya terdapat hambatan yang menyebabkan pekerja wanita seringkali tidak memanfaatkan kesempatan yang ada. Hal ini menimbulkan adanya *fear of success* atau ketakutan untuk sukses pada wanita pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan *fear of success* pada wanita pekerja yang belum menikah dan wanita pekerja yang sudah menikah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *fear of success* dan status pernikahan. Sampel penelitian ini adalah wanita pekerja yang belum menikah dan wanita pekerja yang sudah menikah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 50 responden wanita belum menikah dan 50 responden wanita sudah menikah. Instrumen yang digunakan adalah skala *fear of success*. Analisis data yang digunakan adalah *Independent Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi dari uji hipotesis adalah $t=0,024$ ($p<0,05$), artinya terdapat perbedaan *fear of success* pada wanita pekerja ditinjau dari status pernikahan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan mean empirik wanita pekerja yang belum menikah sebesar 127,42 sedangkan wanita pekerja yang sudah menikah mempunyai mean empirik sebesar 130,92. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa wanita pekerja yang belum menikah mempunyai tingkat *fear of success* yang lebih rendah dari pada wanita pekerja yang sudah menikah. Hal ini dikarenakan wanita pekerja yang sudah menikah memiliki peran yang harus dijalani bersamaan yaitu sebagai pekerja dan ibu rumah tangga, sedangkan wanita yang belum menikah belum memiliki tuntutan tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB	
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
2. LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Fear of Success</i>	11

2.1.1	Pengertian <i>Fear of Success</i>	11
2.1.2	Aspek-Aspek dalam <i>Fear of Success</i>	12
2.1.3	Simptom <i>Fear of Success</i>	15
2.1.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Fear of Success</i>	16
2.1.5	Dampak <i>Fear of Success</i> Pada Wanita.....	20
2.2	Wanita dan Pekerjaannya	21
2.3	Status Pernikahan	24
2.4	Penelitian Terdahulu Tentang <i>Fear of Success</i>	26
2.5	Perbedaan <i>Fear of Success</i> Wanita yang Belum Menikah dan Sudah Menikah	27
2.5.1	<i>Fear of Success</i> Pada Wanita Pekerja yang Belum Menikah.....	27
2.5.2	<i>Fear of Success</i> Pada Wanita Pekerja yang Sudah Menikah	29
2.6	Kerangka Berpikir	32
2.7	Hipotesis.....	34
3.	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis Penelitian	35
3.2	Desain Penelitian	35
3.3	Variabel Penelitian	36
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian	37
3.5	Populasi dan Sampel	37
3.5.1	Populasi Penelitian	37
3.5.2	Sampel Penelitian	38
3.6	Metode Pengumpulan Data	38

3.7	Uji Coba Instrumen	41
3.7.1	Uji Kualitatif	41
3.7.2	Uji Kuantatif.....	42
3.7.2.1	<i>Uji Coba Pertama</i>	42
3.7.2.2	<i>Uji Coba Kedua</i>	43
3.8	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	45
3.8.1	Validitas Instrumen Penelitian	45
3.8.2	Reliabilitas Instrumen Penelitian	47
3.9	Metode Analisis Data	48
3.9.1	Gambaran <i>Fear of Success</i> Pada Wanita Pekerja.....	48
3.9.2	Uji Asumsi.....	50
3.9.2.1	<i>Uji Normalitas</i>	50
3.9.2.2	<i>Uji Homogenitas</i>	50
3.8.3	Uji Hipotesis.....	50
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Persiapan Penelitian	51
4.1.1	Penyusunan Instrumen	51
4.1.2	Penentuan Subjek Penelitian	52
4.2	Pelaksanaan Penelitian	52
4.2.1	Pengumpulan Data	53
4.2.2	Pelaksanaan Skoring	53
4.3	Analisis Deskriptif.....	54
4.3.1	Gambaran Umum <i>Fear of Success</i> Pada Wanita Pekerja yang	

Belum Menikah dan Sudah Menikah.....	55
4.3.2 Gambaran <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Tiap Indikator	58
4.3.2.1 Indikator <i>Perasaan Rendah Diri Sehingga Mudah Dipengaruhi, Menghindari Tantangan, Menentukan Standar yang Rendah untuk Diri Sendiri</i>	59
4.3.2.2 Indikator <i>Sulit Melakukan Kegiatan yang Bersifat Kompetitif...</i>	61
4.3.2.3 Indikator <i>Menganggap Keberhasilan Sebagai Suatu Keberuntungan, Bukan karena Kemampuan yang dimiliki</i>	64
4.3.2.4 Indikator <i>Menyalahkan Diri Sendiri Bila Terjadi Kegagalan....</i>	67
4.3.2.5 Indikator <i>Tidak Berani Mengambil Resiko</i>	69
4.3.2.6 Indikator <i>Menghindari Situasi Baru, Perubahan Pekerjaan, dan Perpindahan ke Daerah Lain</i>	71
4.3.2.7 Indikator <i>Takut Melakukan Kesalahan atau Melakukan Hal yang Tidak Tepat</i>	73
4.3.2.8 Indikator <i>Takut Mengambil Keputusan</i>	76
4.3.2.9 Indikator <i>Mudah Menyerah</i>	78
4.3.2.10 Indikator <i>Jarang Bersikap Tegas dalam Mempertahankan Diri</i>	80
4.3.3 Ringkasan Analisis <i>Fear of Success</i> Pada Wanita yang Belum Menikah dan Wanita yang Sudah Menikah	82
4.4 Uji Hipotesis.....	84
4.4.1 Uji Normalitas	85
4.4.2 Uji Homogenitas	86

4.4.3 Uji Hipotesis.....	86
4.4.4 Hasil Uji Validitas Penelitian.....	88
4.4.5 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian.....	88
4.5 Pembahasan.....	89
4.5.1 Pembahasan Analisis Deskriptif <i>Fear of Success</i> Pada Wanita Pekerja.....	89
4.5.1.1 Analisis Deskriptif <i>Fear of Success</i> Pada Wanita Pekerja Yang Belum Menikah.....	89
4.5.1.2 Analisis Deskriptif <i>Fear of Success</i> Pada Wanita Pekerja Yang Sudah Menikah.....	90
4.5.2 Pembahasan Analisis <i>Fear of Success</i> Pada Wanita Pekerja Yang Belum Menikah dan Sudah Menikah.....	91
4.6 Keterbatasan Penelitian.....	97
5. PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	98
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Alternatif Pilihan Jawaban dan Skoring.....	40
3.2 Blue Print Skala <i>Fear of Success</i>	40
3.3 Hasil Uji Kualitatif Instrumen.....	41
3.4 Hasil Uji Coba Pertama Skala <i>Fear of Success</i>	42
3.5 Hasil Uji Coba Kedua Skala <i>Fear of Success</i>	43
3.6 Sebaran Baru Aitem Skala <i>Fear of Success</i>	44
3.7 Interpretasi Reliabilitas	48
3.8 Penggolongan Kriteria <i>Fear of Success</i> Berdasarkan <i>Mean</i> Hipotetik.....	49
4.1 Penggolongan Kriteria <i>Fear of Success</i> Berdasarkan <i>Mean</i> Hipotetik	54
4.2 Perbandingan Usia, Pendidikan, dan Jumlah Anak Pada Wanita Pekerja	55
4.3 Distribusi Frekuensi <i>Fear of Success</i>	57
4.4 Distribusi Frekuensi Perbedaan <i>Fear of Success</i>	57
4.5 Statistik Deskriptif Indikator Perasaan Rendah Diri Sehingga Mudah dipengaruhi, Mengindari Tantangan, Menentukan Standar Yang Rendah untuk Diri Sendiri.....	59
4.6 Distribusi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Perasaan Rendah Diri Sehingga Mudah dipengaruhi, Mengindari	

Tantangan, Menentukan Standar yang Rendah untuk Diri Sendiri.....	59
4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Perasaan Rendah Diri Sehingga Mudah dipengaruhi, Mengindari Tantangan, Menentukan Standar yang Rendah untuk Diri Sendiri.....	60
4.8 Statistik Deskriptif Indikator Sulit Melakukan Kegiatan yang Bersifat Kompetitif.....	62
4.9 Distribusi Tingkat <i>fear of success</i> berdasarkan Indikator Sulit Melakukan Kegiatan yang Bersifat Kompetitif	62
4.10 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>fear of success</i> berdasarkan Indikator Sulit Melakukan Kegiatan yang Bersifat Kompetitif.....	63
4.11 Statistik Deskriptif Indikator Menganggap Keberhasilan Sebagai Suatu Keberuntungan Bukan karena Kemampuan yang Dimiliki	64
4.12 Distribusi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Menganggap Keberhasilan sebagai suatu Keberuntungan bukan karena Kemampuan yang Dimiliki	65
4.13 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Menganggap Keberhasilan Sebagai Suatu Keberuntungan Bukan Karena Kemampuan yang Dimiliki	65
4.14 Statistik Deskriptif Indikator Menyalahkan Diri Sendiri Bila Terjadi Kegagalan	67
4.15 Distribusi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Menyalahkan Diri Sendiri Bila Terjadi Kegagalan.....	67
4.16 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan	

Indikator Menyalahkan Diri Sendiri Bila Terjadi Kegagalan	67
4.17 Statistik Deskriptif Indikator Tidak Berani Mengambil Resiko	69
4.18 Distribusi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Tidak Berani Mengambil Resiko.....	69
4.19 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Tidak Berani Mengambil Resiko	70
4.20 Statistik Deskriptif Indikator Menghindari Situasi Baru, Perubahan Pekerjaan, dan Perpindahan ke Daerah Lain.....	71
4.21 Distribusi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Menghindari Situasi Baru, Perubahan Pekerjaan, dan Perpindahan ke Daerah Lain	72
4.22 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Menghindari Situasi Baru, Perubahan Pekerjaan, dan Perpindahan ke Daerah Lain	72
4.23 Statistik Deskriptif Indikator Takut Melakukan Kesalahan atau Melakukan Hal yang Tidak Tepat	74
4.24 Distribusi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Takut Melakukan Kesalahan atau Melakukan Hal yang Tidak Tepat	74
4.25 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Takut Melakukan Kesalahan atau Melakukan Hal yang Tidak Tepat	74
4.26 Statistik Deskriptif Indikator Takut Mengambil Keputusan	76
4.27 Distribusi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Takut Mengambil Keputusan	76

4.28 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Takut Mengambil Keputusan.....	77
4.29 Statistik Deskriptif Indikator Mudah Menyerah.....	78
4.30 Distribusi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Mudah Menyerah	78
4.31 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Mudah Menyerah	79
4.32 Statistik Deskriptif Indikator Jarang Bersikap Tegas dalam Mempertahankan Diri.....	80
4.33 Distribusi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Jarang Bersikap Tegas dalam Mempertahankan Diri.....	80
4.34 Distribusi Frekuensi Tingkat <i>Fear of Success</i> berdasarkan Indikator Jarang Bersikap Tegas dalam Mempertahankan Diri	81
4.35 Ringkasan Distribusi <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Tiap Indikator	83
4.36 Hasil Uji Normalitas	85
4.37 Hasil Uji Homogenitas	86
4.38 Hasil Uji Hipotesis.....	87
4.39 Perbandingan Mean Empirik	88
4.40 Perbandingan Mean Empirik Tiap Indikator Pada Wanita Pekerja yang Belum Menikah dan Wanita Pekerja yang Sudah Menikah.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	32
4.1 Diagram <i>Fear of Success</i> Wanita Pekerja yang Belum Menikah dan Sudah Menikah.....	58
4.2 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Perasaan Rendah Diri Sehingga Mudah dipengaruhi, Menghindari Tantangan, Menentukan Standar yang Rendah untuk Diri Sendiri	61
4.3 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Sulit Melakukan Kegiatan yang Bersifat Kompetitif	64
4.4 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Menganggap Keberhasilan sebagai suatu Keberuntungan bukan karena Kemampuan yang dimiliki	66
4.5 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Menyalahkan Diri Sendiri Bila Terjadi Kegagalan.....	68
4.6 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Tidak Berani Mengambil Resiko	71
4.7 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Menghindari Situasi Baru, Perubahan Pekerjaan, dan Perpindahan ke Daerah Lain	73
4.8 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Takut Melakukan Kesalahan atau Melakukan Hal yang Tidak Tepat	75
4.9 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Takut	

Mengambil Keputusan	78
4.10 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Mudah Menyerah	80
4.11 Diagram <i>Fear of Success</i> Berdasarkan Indikator Jarang Bersikap Tegas dalam Mempertahankan Diri	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Skala Uji Coba 1 (Pertama).....	105
Lampiran 2 : Tabulasi Uji Coba 1 (Pertama).....	110
Lampiran 3 : Validitas dan Reliabilitas Uji Coba 1 (Pertama)	114
Lampiran 4 : Skala Uji Coba 2 (Kedua)	125
Lampiran 5 : Tabulasi Uji Coba 2 (Kedua).....	130
Lampiran 6 : Validitas dan Reliabilitas Uji Coba 2 (Kedua).....	134
Lampiran 7 : Skala Penelitian	144
Lampiran 8 : Tabulasi Penelitian	150
Lampiran 9 : Statistika Deskriptif.....	159
Lampiran 10 : Hasil Uji Asumsi	163
Lampiran 11 : Hasil Uji Hipotesis	165
Lampiran 12 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	167

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbandingan jumlah pria dan wanita di Kota Semarang dimana jumlah wanita lebih banyak dibandingkan pria secara tidak langsung membuat pekerja wanita mendominasi dalam sebuah perusahaan dan organisasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2012, jumlah wanita di Kota Semarang yang mencapai 50,98% diharapkan dapat berkontribusi dalam pekerjaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya di Indonesia. (<http://www.bps.go.id>) Secara umum, bekerja merupakan hal yang dibutuhkan oleh wanita dan pria. Bekerja merupakan hal yang mendasar dan dibutuhkan manusia (Anoraga, 2009: 11). Hal tersebut merupakan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri. Bekerja memungkinkan individu mengekspresikan dirinya sendiri dengan cara yang kreatif dan produktif untuk menghasilkan sesuatu yang mendatangkan kebanggaan terhadap diri sendiri dan orang lain, terutama jika prestasinya mendapatkan penghargaan dan umpan balik yang positif. Berbagai tuntutan mendorong wanita untuk berkarir, terutama bagi wanita yang telah menginjak usia dewasa dini. Sesuai dengan usia perkembangannya, wanita memiliki tugas yang harus diselesaikan yaitu mulai bekerja dan menikah.

Beberapa masyarakat masih memandang bahwa wanita harus menjalani peran domestik yakni berada di rumah. Peran domestik yang harus dijalani wanita

yaitu menjadi ibu rumah tangga dan mencurahkan tenaganya kepada suami serta keluarga. Wanita hanya perlu menjalankan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, menyapu, dan lain sebagainya. Masyarakat menganggap keberhasilan menjadi wanita adalah ketika wanita tersebut mampu mendidik, membimbing, serta membesarkan anaknya dengan baik.

Seiring pengaruh arus globalisasi, modernisasi, maupun edukasi, keadaan tersebut sedikit demi sedikit mulai berubah. Wanita mulai dapat bersosialisasi di luar rumah, mengaktualisasikan diri, serta mulai melakukan berbagai macam aktivitas misalnya dunia kerja. Para wanita cenderung mulai mengembangkan pendidikan maupun potensi yang dimilikinya. Mulai banyaknya jumlah wanita yang mampu menyetarakan dirinya dengan pria dalam bidang pendidikan. Tingginya tingkat pendidikan yang berhasil dicapai wanita memuntut wanita untuk lebih bisa mengaktualisasikan dirinya. Salah satu caranya adalah melalui dunia kerja. Pandangan mengenai keberhasilan wanita ini mulai bergeser dimana wanita dianggap berhasil adalah ketika mampu mengaktualisasikan dirinya.

Dewasa ini, terlihat bahwa kehidupan seorang wanita semakin berkembang sehingga bukan merupakan suatu hal yang baru bila wanita berperan sebagai ibu rumah tangga dan bekerja. Saat ini, jumlah wanita yang bekerja semakin bertambah dengan didorong oleh semakin terbukanya kesempatan bagi wanita untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan untuk bekerja di berbagai bidang pekerjaan. Wanita sudah mulai mampu menduduki posisi-posisi penting dalam sebuah perusahaan maupun dalam bidang pendidikan. Hal ini membawa berbagai macam dampak dalam kehidupan. Dampak positif dari adanya

hal tersebut adalah pekerja tidak hanya didominasi oleh pria, namun wanita juga dapat membuktikan bahwa dirinya bukan kaum yang lemah seperti pandangan wanita sebelumnya. Dampak negatifnya adalah semakin banyak tuntutan pekerja wanita sehingga tidak jarang pekerja wanita memilih untuk keluar dari pekerjaan dan harus mencari pekerjaan lainnya. Selain itu, pekerja wanita yang sudah menikah banyak memiliki masalah mengenai peran gandanya.

Beberapa wanita belum melakukan pekerjaannya secara maksimal. Kebanyakan kaum wanita sudah puas hanya sekedar bekerja memperoleh penghasilan tanpa prestasi atau keberhasilan. Pernyataan tersebut diperkuat dengan teori yang dinyatakan oleh Berk (2012: 89) perencanaan karir pada wanita seringkali sifatnya jangka pendek dan berubah-ubah, banyak dari wanita tersebut masuk dan keluar pasar kerja beberapa kali karena melahirkan dan mengasuh anak. Wanita cenderung takut akan keberhasilan atau menduduki jabatan tinggi dalam pekerjaannya. Para wanita tidak ingin gagal namun juga tidak mau mencapai prestasi di dalam dunia kerja yang sebaik-baiknya.

Para wanita mempunyai banyak kesempatan mengenyam pendidikan yang tinggi untuk kemudian dapat bekerja di berbagai bidang pekerjaan. Masih sering terdengar adanya wanita yang mengundurkan diri dari pekerjaannya dan memilih untuk menjadi ibu rumah tangga biasa setelah menikah. Menurut Santrock (2002: 152) yang paling umum untuk perempuan adalah bekerja sebentar setelah menyelesaikan sekolah atau bahkan kuliah, menikah, dan mempunyai anak, kemudian ketika anak-anak bertambah besar kembali bekerja paruh waktu untuk membantu pendapatan suami. Jadi berdasarkan pernyataan tersebut wanita

berkerja hanya untuk membantu perekonomian keluarga saja, bukan untuk mencapai kesuksesan.

Wanita yang menikah dan bertindak sebagai ibu rumah tangga memiliki beban tugas yang lebih banyak dibandingkan wanita yang belum menikah. Bila dilihat beberapa waktu kebelakang, peran wanita di dunia kerja belum terlalu menonjol seperti saat ini. Wanita lebih diharapkan berada di rumah untuk melaksanakan pekerjaan rumah tangga (pekerjaan domestik) seperti membersihkan dan merawat rumah, memasak, mencuci, merawat anak, serta melakukan berbagai pekerjaan rumah tangga lainnya. Hal tersebut menjadi tantangan serta hambatan tersendiri bagi wanita pekerja. Sebagai pekerja dan ibu rumah tangga, wanita cenderung mengalami dilema serta merasa bersalah jika menempatkan karir pada pilihan yang pertama. Namun terdapat kerugian yang mungkin terjadi pada wanita pekerja dengan peran ganda yaitu adanya tuntutan waktu dan tenaga tambahan, konflik antara peran pekerjaan dan peran keluarga, persaingan kompetitif antara suami dan istri, serta tentang pemenuhan kebutuhan anak.

Secara umum, resiko yang akan dihadapi wanita pekerja yang menikah adalah terbelahnya keluarga, terkurasnya tenaga dan pikiran, sulitnya menghadapi konflik peran antara kedudukan sebagai ibu rumah tangga dan terhadap wanita yang belum menikah, sering timbulnya stres dan beban pikiran serta berkurangnya waktu untuk diri sendiri. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Papalia, dkk (2008: 716) yang menyatakan pasangan yang bekerja menghadapi tuntutan ekstra dalam waktu dan energi, konflik antara pekerjaan dan

keluarga, kemungkinan rivalitas antar pasangan, dan kecemasan serta rasa bersalah berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan anak.

Hurlock (1980: 283) menyatakan bahwa banyak pekerja wanita yang setelah lama bekerja di kantor merasa pasrah dan tak sanggup lagi apabila diharapkan untuk berperan sebagai ibu rumah tangga dan ibu dari anak-anaknya. Tujuan wanita yang sudah menikah untuk bekerja biasanya adalah untuk mendapatkan upah agar dapat membantu suami dalam menghidupi keluarganya. Wanita juga ingin dianggap mampu menghidupi keluarga tanpa bantuan suami.

Pada dasarnya, wanita yang belum menikah (*single*) belum memiliki kewajiban dan tanggung jawab sebanyak wanita yang telah menikah. Wanita yang belum menikah memiliki lebih banyak waktu serta energi yang dituntut oleh pekerjaan dan lebih berpeluang untuk mencapai kemajuan karir yang lebih besar daripada wanita yang sudah menikah. Namun wanita Indonesia yang belum menikah terutama usia 25 tahun ke atas juga sering dihadapkan pada pertanyaan kapan akan menikah, padahal masih ingin bekerja secara maksimal. Wanita dengan usia matang akan mendapatkan tuntutan untuk cepat menikah dari keluarga dan masyarakat. Tuntutan untuk menikah ini dimaksudkan agar wanita mempunyai teman hidup dan agar mampu memperoleh keturunan. Sedangkan seorang wanita yang lebih sibuk mengurus pekerjaan cenderung mengesampingkan urusan pernikahan.

Dalam penelitiannya, Horner (Dowling, 1995: 144) menemukan bahwa wanita merasa takut kehilangan cinta dan dianggap tidak feminin menjadi alasan kuat munculnya *fear of success*. Dowling (1995: 15) menjelaskan bahwa

ketakutan untuk sukses sebagai suatu sindrom *cinderella complex*, dimana wanita merasa takut untuk memanfaatkan kemampuan dan kreatifitasnya secara penuh. Seperti halnya Cinderella, wanita selalu menganggap seorang pria mampu menolong dirinya dan mengubah kehidupannya serta menjadikannya sebagai tempat bergantung. Banyak wanita berbakat enggan sepenuhnya berusaha sendiri dan menyatakan kesenangannya untuk dilindungi sebagai akibat adanya kecemasan dalam menghadapi tantangan.

Canavan-Gunpert (dalam Ayugrahani, 2007: 18) menyatakan bahwa individu yang mengalami *fear of success* mempunyai konflik berlebihan terhadap kesuksesan dan cenderung menghindarinya. *Fear of success* adalah ketakutan bahwa semua hal yang diatur oleh lingkungan luar akan terpenuhi, akan tetapi kebahagiaan, kesenangan, dan kepuasan pribadi tidak akan ada bahkan setelah berhasil mencapai tujuan. Wanita yang memiliki *fear of success* merasa bahwa kebutuhan dalam hidupnya sudah dapat terpenuhi namun di sisi lain, terdapat hal yang harus ditinggalkan demi mencapai kesuksesannya. Sebagai contoh wanita yang memilih menomorduakan keluarganya untuk mencapai kesuksesannya dalam hal karir. Wanita tersebut kurang dapat merasakan kepuasan pribadi walaupun mencapai kesuksesan.

Wanita yang mengalami *fear of success* cenderung tidak memiliki niat untuk meningkatkan keterampilan pendukung. Biasanya wanita yang mengalami *fear of success* ini merasa takut atau cemas jika dirinya ditolak oleh lingkungan sosialnya. Wanita cenderung memiliki motivasi berprestasi yang cukup rendah serta menarik diri dari kompetisi yang mungkin dapat menimbulkan konflik. Hal

ini diperkuat dengan adanya simptom *fear of success* yang diungkapkan oleh Nanik, dkk (1995: 79) yaitu sulit melakukan kegiatan yang bersifat kompetitif, merasa rendah diri, menghindari tantangan, menghindari situasi baru, serta tidak berani mengambil resiko.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Illfelder (1980) dari The Ohio State University diperoleh hasil bahwa wanita memiliki *fear of success* yang lebih tinggi daripada pria. Wanita cenderung kurang mementingkan karir. Hal ini menunjukkan bahwa di negeri dengan budaya individualis seperti Amerika, fenomena *fear of success* ini dialami oleh wanita. Adapun di Indonesia yang merupakan negeri yang menjunjung tinggi budaya patriarki, memungkinkan fenomena *fear of success* yang di alami oleh wanita di Indonesia lebih besar daripada di Amerika.

Studi pendahuluan dilakukan melalui metode wawancara kepada 8 wanita yang bekerja, empat wanita yang belum menikah dan empat wanita yang sudah menikah. Pada wanita yang belum menikah umumnya ingin tetap bekerja walaupun nantinya akan menikah. Selain itu, wanita juga ingin dapat menjalani peran sebagai pekerja serta ibu rumah tangga. Hal ini disimpulkan bahwa wanita yang belum menikah masih ingin memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya, masih ingin meniti karir ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan pada wanita yang sudah menikah, bekerja hanya merupakan kebutuhan sekunder. Faktor utama wanita yang sudah menikah memilih untuk bekerja adalah untuk membantu perekonomian keluarga. Namun, tidak jarang wanita juga bekerja untuk mengisi waktu luangnya.

Masalah lain yang timbul adalah seringkali wanita mengalami dilema dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Tidak hanya masalah waktu yang menyita bagi wanita yang sudah menikah namun juga adanya kemungkinan lain yang membuat individu tidak bisa maksimal dalam pekerjaannya. Sebagai contohnya yaitu jika individu mendapat promosi jabatan atau ditugaskan di luar kota, individu cenderung akan menolaknya karena harus berperan ganda dalam bekerja dan mengurus rumah tangga. Sedangkan jika menerima promosi jabatan tersebut maka kemungkinan akan muncul masalah dalam rumah tangganya. Salah satu wanita yang menjadi narasumber menyatakan bahwa subyek pernah ditugaskan untuk mengikuti pelatihan ke luar kota dari perusahaan perbankan selama 6 bulan dan harus meninggalkan suami dan anaknya untuk sementara. Saat subyek kembali dari pelatihan subyek merasa sedih dan bersalah karena anaknya merasa asing dengan subyek. Jika subyek mendekati anaknya, maka anaknya selalu mengindar dan menangis, sang anak tidak mengenal subyek sebagai ibunya. Alasan ini menyebabkan subyek tidak mau lagi mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk kenaikan jabatannya dan subyek memilih tetap bekerja di Semarang dengan jabatan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas dan mengacu pada kenyataan yang ada, maka hal ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih jauh mengenai *fear of success* pada wanita yang bekerja, utamanya dengan membandingkan *fear of success* pada wanita pekerja yang belum menikah dan yang sudah menikah. Berangkat dari hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “*Fear of Success* ditinjau dari Status Pernikahan (Studi Komparasi Pada Wanita Pekerja)”

1.2 Rumusan Masalah

Banyaknya jumlah wanita di dunia khususnya di Semarang sudah seharusnya merupakan potensi dalam dunia kerja. Wanita seharusnya mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Namun, dengan adanya tuntutan dalam rumah tangga seringkali wanita yang telah menikah tidak dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Melalui penjelasan tersebut peneliti menuliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *fear of success* pada wanita pekerja yang belum menikah?
2. Bagaimana gambaran *fear of success* pada wanita pekerja yang telah menikah?
3. Apakah ada perbedaan *fear of success* pada wanita pekerja yang menikah dan belum menikah?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat *fear of success* pada wanita pekerja yang belum menikah.
2. Untuk mengetahui tingkat *fear of success* pada wanita pekerja yang sudah menikah.
3. Untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan tingkat *fear of success* pada wanita pekerja yang belum menikah dan telah menikah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan teori-teori dalam bidang psikologi industri dan organisasi, psikologi sosial, maupun psikologi perkembangan khususnya yang berkaitan dengan tema *fear of success*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan untuk pemimpin organisasi maupun kepala keluarga (suami) untuk lebih memberikan dorongan positif pada wanita dalam bekerja serta sebagai acuan untuk meningkatkan SDM wanita untuk mengembangkan karir dan mengatualisasikan diri di dunia kerja tanpa mengabaikan perannya sebagai wanita.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Konsep mengenai suatu atribut psikologi adalah hal yang penting dalam usaha untuk memahami suatu gejala, karakteristik, maupun aspek yang terkait dengan atribut psikologi tersebut. Pemahaman konsep yang mendalam bertujuan untuk memberikan kejelasan dan menghindarkan kesalahpahaman antara atribut satu dengan yang lain. Konsep yang jelas dan mendalam dapat membantu dalam memahami suatu hal, demikian juga dalam sebuah penelitian.

2.1 *Fear of Success*

2.1.1. Pengertian *Fear of Success*

Menurut Reber dan Reber (2010: 357), *fear of success* merupakan istilah yang dipadukan oleh Matina Horner untuk rasa takut dalam keberhasilan mencapai suatu tujuan atau menjadi sukses di mata masyarakat. Sedangkan menurut Horner (Mc.Clelland, 1987: 253) *fear of success as an internal representation of society's stereotype that competence, independence, competition, and intellectual achievement are inconsistent with femininity.*

Pappo (dalam Christensen, 1978: 23) mendefinisikan *fear of success is a psychological state which leads to withdrawal in the presence of a consciously understood, subjective or objective goal which is perceived by the individual in the moment of withdrawal.*

Fear of success menurut Horner (dikutip dari Sijuwade, 2008) digambarkan sebagai salah satu jenis tekanan psikologis yang membatasi ambisi dan prestasi. Sedangkan menurut Horner (dikutip Petri, 1991) mendefinisikan bahwa *fear of success* sebagai suatu disposisi takut sukses, karena kesuksesan diperkirakan akan menimbulkan konsekuensi-konsekuensi negatif, seperti penolakan sosial dan hilangnya sifat-sifat feminin.

Pendapat lain dikemukakan oleh Dowling (1995: 15) yang menjelaskan bahwa *fear of success* sebagai suatu sindrom *cinderella complex*, dimana wanita merasa takut untuk memanfaatkan kemampuan dan kreativitasnya secara penuh.

Berdasarkan beberapa konsep pengertian *fear of success* di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *fear of success* adalah suatu ketakutan dalam mengembangkan diri serta memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dan mengembangkan kreativitas untuk mencapai prestasi.

2.1.2. Aspek-Aspek dalam *Fear of Success*

Menurut Horner (dalam Shaw dan Cozanzo, 1982:393) terdapat tiga aspek dari *fear of success*, yaitu:

1) Ketakutan kehilangan feminitas (*loss of femininity*)

Kehilangan feminitas diartikan sebagai hilangnya sifat kewanitaan dalam bentuk kurang dapatnya seorang wanita menunjukkan sifat feminin, ketidakmampuan untuk menjadi istri dan ibu yang baik dan kurang dapat menjalankan peran sebagai wanita dalam rumah tangga.

2) Ketakutan akan penolakan sosial (*social rejection*)

Penolakan sosial adalah kurang atau tidak diikutsertakannya wanita yang sukses dalam kelompok, kurang disenangi oleh teman-temannya baik pria maupun wanita, yang secara keseluruhan berarti wanita tersebut ditolak oleh lingkungannya.

3) Ketakutan akan kehilangan penghargaan sosial (*loss of social self esteem*)

Hilangnya penghargaan sosial diartikan sebagai hilangnya atau kurangnya penghargaan masyarakat terhadap diri wanita yang sukses karena tidak menampilkan sifat feminin.

Wanita yang tidak memiliki kemampuan dalam menghadapi kompetisi dan mengunggulkan pria dalam berbagai persaingan akan cenderung menghindari situasi persaingan.

Menurut Martaniah, dkk (2000) aspek *fear of success* dibagi menjadi empat, yaitu:

- 1) Aspek kompetensi, yaitu perasaan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan sesuatu.
- 2) Aspek kemandirian, yaitu keyakinan untuk melakukan sesuatu tanpa tergantung pada orang lain.
- 3) Aspek kompetisi, yaitu sikap atau perasaan terhadap situasi persaingan.
- 4) Aspek sikap terhadap kesuksesan atau prestasi, yaitu sikap mendukung atau tidak mendukung kesuksesan yang dicapai wanita.

Aspek *fear of success* juga dirumuskan oleh Eryani (1993: 51) , yaitu:

- 1) Sikap negatif terhadap kesuksesan

- 2) Kurang kepercayaan diri
- 3) Ketidakmampuan menghadapi kompetisi
- 4) Ketakutan mengalami penolakan sosial atau reaksi orang lain.

Apabila ditelaah lebih lanjut, aspek mengenai *fear of success* yang diutarakan oleh Horner (dalam Shaw dan Cozanzo, 1982:393) tampaknya terfokus pada perasaan (afeksi) individu. Lebih lanjut aspek tersebut tampaknya kurang bisa dioperasionalkan dalam kehidupan nyata. Aspek ketakutan kehilangan feminitas (*loss of femininity*) diragukan keberadaannya dalam kenyataan sehari-hari. Wanita yang sudah menikah juga dapat membagi waktunya untuk menjalankan perannya dengan baik. Aspek ketakutan akan penolakan sosial (*social rejection*) yang dikemukakan Horner (dalam Shaw dan Cozanzo, 1982: 393) tampaknya juga kurang bisa dioperasionalkan dalam kenyataan sehari-hari karena jika wanita pekerja bisa membagi waktu dengan baik mampu bersosialisasi dengan lingkungannya, maka wanita tersebut tidak perlu takut mengalami penolakan sosial (*social rejection*).

Aspek yang lain yaitu ketakutan akan kehilangan penghargaan sosial (*loss of social self esteem*) yang diungkap oleh Horner (dalam Shaw dan Cozanzo, 1982: 393) yang diartikan kurangnya penghargaan masyarakat terhadap diri wanita yang sukses karena tidak menampilkan sifat feminin. Hal ini kurang mendetail dan cenderung menyerupai aspek yang pertama yaitu kehilangan feminitas. Wanita yang bekerja justru banyak mendapatkan pujian karena mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik. Selain itu, pernyataan tersebut juga kurang dapat dipahami dengan jelas. Aspek menurut Horner tidak dapat dipergunakan

karena faktor budaya yang perlu dipertimbangkan. Seperti di Indonesia, wanita yang bekerja akan dihargai sehingga tidak mengalami penolakan sosial. Wanita yang bekerja akan mendapatkan banyak pujian sehingga mempunyai banyak relasi. Sehingga wanita pekerja tidak akan mengalami ketakutan akan kehilangan penghargaan sosial (*loss of social self esteem*).

Aspek-aspek yang diungkapkan oleh Martaniah (2000) dan Eriyani (1993) terlihat tidak sejajar karena aspek yang diajukan oleh keduanya lebih berfokus pada sikap individu. Aspek kompetensi kurang dapat dipahami secara mendetail karena setiap individu pasti memiliki kompetensi masing-masing dimana dapat berbeda-beda pada setiap individu. Sedangkan aspek yang diungkapkan Eriyani juga tidak relevan. Hal ini dikarenakan jika dipahami, aspek ini cenderung berhubungan. Individu yang merasa kurang percaya diri maka akan mempunyai sikap negatif terhadap kesuksesan, takut menghadapi kompetisi, dan takut mengalami penolakan sosial atau reaksi orang lain. Begitu juga sebaliknya, wanita mempunyai kepercayaan diri yang tinggi cenderung yakin jika dapat mencapai kesuksesan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa aspek kurangnya percaya diri menyebabkan aspek yang lainnya sehingga aspek yang digunakan oleh Eriyani ini tidak sejajar. Oleh sebab itu, aspek yang digunakan oleh beberapa tokoh sebelumnya belum bisa mengungkap *fear of success* dengan baik.

2.1.3 Simptom *Fear of Success*

Berdasarkan hasil penelitian tentang *fear of success* yang dilakukan oleh Dowling (Nanik, dkk, 1995: 79), simptom *fear of success* antara lain:

- 1) Perasaan rendah diri sehingga menjadi mudah dipengaruhi, menghindari tantangan, menentukan standar yang rendah untuk diri sendiri.
- 2) Sulit melakukan kegiatan yang bersifat kompetitif
- 3) Menganggap keberhasilan sebagai satu keberuntungan, bukan karena kemampuan yang dimiliki
- 4) Menyalahkan diri sendiri bila terjadi kegagalan
- 5) Tidak berani mengambil resiko
- 6) Menghindari situasi baru, perubahan pekerjaan, dan perpindahan ke daerah lain.
- 7) Takut melakukan kesalahan atau melakukan hal yang tidak tepat.
- 8) Takut mengambil keputusan
- 9) Mudah menyerah
- 10) Jarang bersikap tegas dalam mempertahankan diri.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fear of Success*

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi *fear of success* menurut Nanik, dkk (1995:75) sebagai berikut:

- 1) Budaya timur dan ketergantungan psikologis

Status seorang wanita tergantung pada status ayahnya dan dapat diubah (naik atau turun) melalui perkawinan. Status baru seorang wanita selalu disamakan dengan status suaminya. Bila wanita memutuskan untuk menikah, maka harus dapat melakukan lima tugas utama (Panca Dharma Wanita Indonesia) yaitu sebagai istri atau pendamping suami, pengelola rumah tangga, penerus

keturunan, ibu dari anak-anak, dan warga negara. Wanita yang mempunyai kedudukan atau status yang lebih tinggi dari suaminya maupun wanita yang tidak mampu menjalankan lima tugas utama tersebut dianggap menyalahi kodrat sebagai wanita oleh masyarakat.

Wanita yang takut tidak mampu menjalankan lima tugas utama berusaha untuk tidak menonjol dari pria. Wanita membatasi diri sehingga menghindari karir yang menyita waktu untuk suami dan anak-anak serta membatasi diri untuk bisa meraih jabatan yang lebih tinggi.

Pada sistem budaya Jawa terdapat nilai-nilai budaya Jawa yang dijadikan pedoman masyarakat Jawa dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari. Budaya Jawa masa lalu menganggap bahwa perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi karena pada akhirnya akan ke dapur juga. Hal tersebut menguatkan bahwa peran wanita sudah tergambarkan berdasar pada budaya yang telah ada sebelumnya.

2) Tuntutan Peran Jenis

Orang tua merupakan faktor yang paling mempengaruhi dalam tuntutan peran jenis. Sejak anak dilahirkan, orang tua berperan membentuk karakter anaknya. Anak perempuan akan diarahkan oleh orang tua agar menjadi menyenangkan, manis, cantik, penuh kasih sayang, dan disukai banyak teman. Selain orang tua, guru juga mempengaruhi secara tidak langsung dalam tuntutan peran jenis ini. Seorang guru yang sedang mengajar cenderung memberikan sedikit kebebasan untuk murid perempuan. Jika murid perempuan melakukan aktivitas yang jauh dengan guru sebisa mungkin guru melakukan pendekatan pada

murid agar murid lebih merasa nyaman dan tergantung kepada guru. Guru tidak ingin murid perempuan bermain tanpa pengawasan darinya. Menurut penelitian yang dilakukan Weitzman (Nanik, dkk, 1995:82) didapatkan hasil bahwa ada perbedaan perlakuan oleh guru terhadap anak perempuan dan anak laki-laki. Selain itu, terdapat faktor tuntutan peran jenis oleh teman sebaya. Menurut Prihanto (Nanik, dkk, 1995:83) pergaulan yang banyak diarahkan dan didominasi oleh pria kurang memberi superioritas prestasi wanita, sehingga banyak mahasiswi yang lebih memilih sikap *mediocrity* (asal lulus dengan nilai pas-pasan) atau tidak kuat harapan keberhasilannya.

Selain pada anak-anak, peran jenis pada wanita juga sudah digambarkan dengan jelas secara turun temurun. Peran wanita menurut Suwondo (1981: 266) yaitu:

a. Fungsi ekstern

Peran dari fungsi ekstern ini berhubungan dengan hal wanita dalam bidang sipil dan politik serta keterlibatan wanita dalam bidang kerja.

b. Fungsi intern

Fungsi intern ini berkaitan dengan peran wanita sebagai istri dalam hubungan rumah tangga serta ibu dalam keluarga.

Seorang wanita diharapkan mampu menjalani kedua peran tersebut dengan seimbang. Sayangnya tidak banyak wanita yang mampu menjalankan kedua peran tersebut dengan seimbang dan lebih memilih menjalankan salah satu peran dengan mengorbankan peran yang lain.

3) Tugas-Tugas Perkembangan

Fase perkembangan yang dialami individu dalam kehidupannya khususnya pada fase dewasa awal (18-40 tahun) memiliki tugas-tugas perkembangan sebagai berikut:

- a. Menerima tanggung jawab terhadap warga negara
- b. Mulai memikirkan karir yang harus ditekuni secara menetap sesuai dengan potensi dan minatnya.
- c. Mendapatkan pasangan hidup
- d. Memasuki kehidupan berumah tangga
- e. Membebaskan diri dari kekuasaan orang tua, baik dari segi ekonomi maupun segi afektif.

Pada fase perkembangan dewasa awal, individu harus sudah memikirkan karir yang harus ditekuni secara menetap sesuai dengan potensi dan minatnya. Namun disisi lain, dewasa awal juga merupakan fase di mana individu mendapatkan pasangan hidup dan memasuki kehidupan rumah tangga. Jika individu sedang menjalani fase ini maka besar kemungkinan akan mengalami dilema terkait dengan peran jenis seorang wanita ditengah kehidupan bermasyarakat.

4) Kondisi Keuangan dan Model Ibu Bekerja

Orang tua dari kelas menengah membiasakan anak perempuannya untuk berperilaku tidak tergantung dan asertif. Orang tua pada kelas menengah juga mendorong anaknya untuk berjuang dengan sungguh-sungguh dan unggul dalam prestasi di sekolah. Psikolog Aletha Huston-Stein dan Ann Higgis Trenk (dalam Nanik, 1995: 84) mencatat bahwa anak-anak wanita dari ibu bekerja lebih sering

beraspirasi untuk bekerja di luar rumah, mendapatkan *grade* yang lebih baik di perguruan tinggi dan beraspirasi untuk lebih memajukan pendidikan.

Wanita yang sudah menikah juga menghadapi kondisi keuangan tertentu. Elizabeth (Hangeng, 2011: 126) menyatakan bahwa perempuan sekarang tidak lagi menjadi teman hidup saja atau mengurus rumah tangga, tetapi ikut serta dalam menciptakan ketahanan ekonomi. Wanita yang bekerja berkontribusi pada tambahan pendapatan dalam keluarga dimana seorang wanita bersifat membantu perekonomian suami.

2.1.5 Dampak *Fear of Success* Pada Wanita

Menurut Nanik, dkk (1995:77), dampak *fear of success* pada wanita dan masyarakat, antara lain:

- 1) Kaum wanita tidak dapat mengoptimalkan potensi-potensinya sehingga sumber daya wanita tidak dapat dipakai secara maksimal untuk perkembangan bangsa
- 2) Kaum wanita mengalami hambatan untuk dapat mencapai kepribadian sehat. Kepribadian sehat tercapai kalau individu dapat mengaktualisasikan potensi-potensinya secara optimal, yaitu menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya.
- 3) Kurangnya figur kepemimpinan wanita
- 4) Menghambat/memperlambat pembangunan bangsa. Hal ini karena kurang aktifnya kaum wanita untuk berpartisipasi dalam berbagai sisi kehidupan pembangunan bangsa (ekonomi, sosial, budaya, dan politik,dll).

Eriyani (1993:42) juga menjelaskan mengenai dampak *fear of success* yang akan dialami wanita, yaitu:

- 1) Kecenderungan untuk menjadi *underachiever*
- 2) Motivasi instrinsik yang lebih rendah dan cenderung menggunakan istilah keberuntungan terhadap keberhasilan yang telah dicapainya
- 3) Pernikahan dini
- 4) Kecenderungan untuk hamil
- 5) Mempunyai banyak anak pada wanita dan cenderung mengubah masa depan (karir) ke bentuk lebih tradisional
- 6) Feminin dan kurang ambisius

2.2 Wanita dan Pekerjaannya

Bekerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan individu. Menurut Hegel (Anoraga, 2009:12), inti pekerjaan adalah kesadaran manusia. Pekerjaan memungkinkan individu dapat menyatakan diri secara obyektif ke dunia ini, sehingga individu serta individu lain dapat memandang dan memahami keberadaan dirinya.

Sedangkan menurut As'ad (2008: 46) bekerja mengandung arti melaksanakan suatu tugas yang diakhiri dengan buah karya yang dapat dinikmati oleh manusia yang bersangkutan. Individu bekerja bukan hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya namun juga untuk menuju tingkat kehidupan yang lebih baik. Hal ini diperkuat dengan pendapat yang diungkapkan oleh Smith dan Wakeley (As'ad, 2008: 47) bahwa individu didorong untuk beraktivitas karena

berharap bahwa beraktivitas akan membawa pada keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sekarang. Melalui bekerja selain mendapatkan gaji, individu juga dapat memnuhi kebutuhan sosialnya. Hubungan sosial yang terdapat dalam bekerja dapat diperoleh dari hubungan atasan dan bawahan serta rekan kerja yang lainnya.

Masyarakat Indonesia sering juga menyebut wanita pekerja dengan wanita karir. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), karir berasal dari kata *karier* (Belanda) yang berarti perkembangan dan kemajuan harapan untuk maju. Selain itu kata karir selalu dihubungkan dengan tingkat atau jenis pekerjaan seseorang. Wanita karir berarti wanita yang berkecimpung dalam kegiatan profesi (usaha dan perusahaan).

Wanita karir adalah wanita yang memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan lain-lain. (Anoraga, 2009: 121). Sedangkan menurut Suryadi (Anoraga, 2009: 122), wanita karir memiliki dua arti, pertama: berhubungan dengan pekerjaan yang menghasilkan uang. Kemudian arti yang kedua, lebih cenderung kepada pemanfaatan kemampuan jiwa atau karena adanya suatu peraturan, maka wanita memperoleh perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan, dan sebagainya.

Seperti dijelaskan oleh Hurlock (1980: 287) bahwa wanita karir adalah wanita yang bekerja sampai batas kemampuannya untuk meningkatkan keterampilan dan mengorbankan diri dalam waktu dan usaha, dengan harapan akan mencapai suatu keberhasilan.

Bagi wanita pekerja yang belum menikah, bekerja merupakan kewajiban yang harus dilakukan. Dengan bekerja, wanita mampu menggunakan kemampuannya secara maksimal tanpa adanya hal lain yang akan menjadi beban. Namun pada wanita pekerja yang sudah menikah khususnya, terdapat dampak baik positif maupun negatif dalam kehidupan rumah tangganya. Menurut Primastuti (2000: 60) wanita yang bekerja memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif wanita yang bekerja diantaranya adalah:

- 1) Merasa dirinya lebih berharga yang terlihat dari sikap terhadap diri sendiri
- 2) Merasakan kepuasan hidup dan memiliki pandangan positif terhadap masyarakat
- 3) Dalam mendidik anak, lebih banyak memberi pengertian dalam keluarganya dan kurang menggunakan metode disiplin yang keras serta otoriter.
- 4) Lebih memperhatikan penampilan fisiknya
- 5) Kewaspadaan mental wanita lebih bekerja
- 6) Menunjukkan sikap pengertian terhadap pekerjaan suami dan masalah-masalahnya
- 7) Menunjukkan penyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik.

Dampak negatif dari wanita yang bekerja diantaranya adalah:

- 1) Tidak selalu mempunyai waktu pada saat dibutuhkan oleh keluarganya
- 2) Terdapat kebutuhan keluarganya yang tidak terpenuhi, misalnya mengantar atau menjemput anaknya pulang sekolah, kemudian si anak ingin cerita tentang apa yang terjadi di sekolah

- 3) Ketika pulang bekerja dan terlalu lelah, maka enggan bermain dengan anaknya atau menemani suami dalam kegiatan-kegiatan tertentu.

Diluar dari adanya dampak positif dan negatif pada wanita pekerja yang sudah menikah. Wanita karir tidak hanya sekedar bekerja namun memiliki kedudukan yang berarti ditempat kerjanya, berprestasi, dan berani menerima tantangan dalam bekerja. Seharusnya mereka bukan hanya puas dalam bekerja namun mereka juga harus menunjukkan kemampuannya dalam mengurus rumah tangganya dengan baik.

2.3 Status Pernikahan

Secara bahasa, berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) status didefinisikan sebagai keadaan atau kedudukan (orang, badan, dsb) dalam hubungan dengan masyarakat sekelilingnya. Status sering digunakan untuk mengelompokkan sesuatu, misalnya status ekonomi, status sosial, maupun status pernikahan. Status digunakan untuk membedakan kelompok satu dengan kelompok yang lainnya agar mudah dikenali.

Berdasarkan pandangan masyarakat, seringkali pernikahan disamakan dengan istilah perkawinan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), nikah adalah perjanjian antara laki-laki dengan perempuan untuk bersuami istri (secara resmi). Pengertian lain mengenai pernikahan atau perkawinan diungkapkan oleh Dariyo (2005: 70), yakni

Perkawinan merupakan ikatan yang syah antara laki-laki dengan perempuan dewasa untuk menjalani kehidupan rumah tangga bersama, setelah individu melalui proses pacaran dan tunangan, masing-masing individu telah sepakat untuk meninggalkan kedua orangtuanya dan

menjadi satu dengan pasangan hidupnya untuk jangka waktu selamalamanya.

Beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa status pernikahan merupakan kedudukan seseorang dalam masyarakat mengenai peran yang disandangnya, dalam hal ini adalah kedudukan dalam rumah tangganya. Sehingga dapat dijelaskan bahwa status pernikahan merupakan hasil pengelompokan individu berdasarkan kedudukan dalam keluarga. Pengelompokan status pernikahan yang digunakan adalah menikah dan belum menikah. Masing-masing pengelompokan mempunyai tanggung jawab yang berbeda khususnya untuk wanita pekerja. Menurut Hurlock (1999: 270) wanita yang belum menikah tidak perlu membagi waktu dan tenaga antara keluarga dan karir. Sedangkan wanita yang sudah menikah mempunyai tanggung jawab yang berbeda. Wanita yang sudah menikah memiliki tanggung jawab terhadap keluarganya. Wanita yang sudah menikah harus mampu membagi waktunya dengan baik untuk menjalani perannya sebagai istri maupun seorang ibu. Beberapa perubahan wanita setelah menikah yaitu perubahan status sosial, finansial, tanggung jawab atau peran, serta perubahan biologis. Status pernikahan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel diskrit.

2.4 Penelitian Terdahulu Tentang *Fear of Success*

Sebelumnya, penelitian mengenai *fear of success* sudah pernah dilakukan di Indonesia maupun di lokasi lainnya. Penelitian mengenai *fear of success* pernah dilakukan oleh Kurniarin (1994) dengan hasil ada hubungan positif antara kecemasan dengan motif menolak sukses pada pegawai wanita kantor Pemda Tk

II Jateng. Sijuwade (2000) dalam penelitiannya membuktikan bahwa peran jenis mempengaruhi *fear of success*.

Dewasa ini, penelitian mengenai *fear of success* semakin sering dilakukan. Septanti (2005) dan Widyastuti, dkk (2008) melakukan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konflik peran ganda dan *fear of success* pada ibu bekerja. Sedangkan Ayugrahani (2007) melakukan penelitian mengenai *fear of success* dengan hasil ada hubungan yang signifikan antara orientasi peran jenis tradisional dengan *fear of success* dan ada hubungan positif yang signifikan antara situasi kompetisi kerja dengan *fear of success*. Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Rosiana (2010) tentang *fear of success* mendapatkan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara derajat feminitas dengan *fear of success*.

Berdasarkan beberapa penelitian mengenai *fear of success* terlihat belum ada yang meneliti perbandingan *fear of success* pada wanita pekerja yang belum menikah dan sudah menikah. Sehingga diharapkan pada penelitian ini dapat ditemukan pengetahuan lain mengenai *fear of success* yang hubungannya dengan status pernikahan. Berdasarkan harapan tersebut, dalam penelitian ini akan diungkap *fear of success* pada wanita pekerja berdasarkan status pernikahan.

2.5 Perbedaan *Fear of Success* Wanita yang Belum Menikah dan Sudah Menikah

Kemajuan jaman telah banyak memberikan pandangan mengenai wanita, alhasil wanita mempunyai hak dan kedudukan yang sama dengan laki-laki dalam

berusaha dan bekerja. Dengan kata lain, bahwa wanita perlu mendapat kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya dalam mengisi pembangunan sesuai yang dicita-citakan bersama. Perjuangan kesejajaran hak wanita dan laki-laki tidak akan sia-sia apabila wanita mampu berusaha sesuai dengan kemampuannya, sehingga dapat berasing dengan kaum laki-laki. Walaupun wanita memiliki hak yang sama dengan laki-laki bukan berarti yang bersangkutan harus meninggalkan tugas-tugas kewanitaannya sebagai seorang ibu.

Secara formal pemerintah dan undang-undang yang ada memberikan kesempatan bagi wanita untuk menuntut ilmu, mengembangkan karir, dan memperoleh pekerjaan yang sama, namun pada kenyataannya wanita terkadang menemui banyak kendala dalam mengembangkan karirnya. Kendala yang biasa dialami oleh wanita seringkali dapat menimbulkan *fear of success*.

2.5.1 *Fear of Success* Pada Wanita Pekerja Belum Menikah

Wanita pekerja yang belum menikah juga kemungkinan rentan mengalami *fear of success*, walaupun sebenarnya wanita pekerja yang belum menikah belum memiliki tuntutan dalam rumah tangga sehingga dapat mampu fokus bekerja. Namun, wanita juga memiliki tuntutan lain yang menyebabkan terganggunya pekerjaan. Wanita yang belum menikah memiliki masih keterikatan dengan keluarga seperti orang tua. Budaya yang ada di Indonesia, wanita walaupun sudah dewasa tetap dianggap masih dibawah pengawasan orang tua karena belum menikah. Orang tua melepas pengawasan kepada anak perempuannya jika sudah menikah dan memiliki suami. Pengawasan orang tua ini membuat wanita pekerja menjadi tidak dapat maksimal dalam bekerja. Sebagai contohnya terdapat orang

tua yang melarang anak perempuannya untuk bekerja di luar kota. Sehingga hal ini menyebabkan wanita pekerja yang belum menikah masih terikat kepada orang tua sehingga memunculkan *fear of success*.

Wanita yang belum menikah juga memiliki rencana untuk menikah. Wanita sudah memikirkan kehidupan pernikahannya kelak dimana kehidupan wanita setelah menikah akan dipengaruhi oleh pasangan. Hal ini senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Santrock (2002: 152) yang paling umum untuk perempuan adalah bekerja sebentar setelah menyelesaikan sekolah atau bahkan kuliah, menikah, dan mempunyai anak, kemudian ketika anak-anak bertambah besar kembali bekerja paruh waktu untuk membantu pendapatan suami. Wanita yang akan menikah akan berpikir mengenai pekerjaannya setelah menikah. Adanya ketakutan tidak diizinkan suami untuk bekerja menyebabkan wanita tidak maksimal dalam bekerja.

Masyarakat Indonesia khususnya untuk suku Jawa masih mempunyai anggapan wanita yang memiliki prestasi tinggi sulit menemukan pasangan hidup. Sedangkan laki-laki juga cenderung memilih wanita dengan posisi yang sama atau lebih rendah dari dirinya daripada dengan wanita yang lebih tinggi. Hal ini mengakibatkan adanya anggapan bahwa wanita dengan prestasi tinggi akan menyebabkan sulit untuk mendapatkan pasangan hidup. Berdasarkan kekhawatiran tersebut maka wanita pekerja yang belum menikah menurunkan prestasinya.

Pada perusahaan, jumlah pekerja wanita juga tidak sedikit bahkan wanita mendominasi jumlah pekerja wanita di Indonesia. Namun tidak banyak wanita

yang mampu menduduki posisi jabatan yang tinggi. Hal ini merupakan kebiasaan yang masih ada di Indonesia dimana umumnya pemimpin merupakan laki-laki. Wanita dianggap kurang pantas dalam memimpin suatu perusahaan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pendapat Matlin (2012: 214) yang menyatakan bahwa pengusaha memiliki pandangan yang negatif terhadap kemampuan pekerja wanita. Alasan tersebut membuat wanita takut untuk berprestasi secara maksimal karena ada kekhawatiran dimana wanita tidak akan dapat menduduki jabatan yang lebih tinggi. Walaupun tingkat *fear of success* wanita pekerja yang belum menikah lebih rendah daripada wanita yang sudah menikah namun rata-rata wanita pekerja yang belum menikah juga tetap mengalami *fear of success* yang cukup tinggi.

2.5.2 *Fear of Success* Pada Wanita Pekerja Sudah Menikah

Fear of success biasanya dialami oleh wanita, pada wanita pekerja yang sudah menikah tentunya harus menjalani tuntutan dalam keluarganya. Hal ini memungkinkan terjadinya *fear of success* pada wanita pekerja yang sudah menikah. Alasan wanita pekerja yang sudah menikah rentan mengalami *fear of success* salah satunya adalah tanggung jawab wanita pekerja yang sudah menikah lebih besar. Wanita yang sudah menikah memiliki tanggung jawab dalam mengurus pekerjaan, mengurus diri sendiri, suami, anak, keluarga, dan urusan rumah tangga yang harus dilakukan secara bersamaan. Kewajiban tersebut membuat wanita harus membagi perhatiannya untuk memenuhi tanggung jawabnya.

Menurut pendapat Ward (Matlin, 2008: 68), jika seseorang mencoba memperhatikan dua stimulus atau lebih, maka perhatian akan terbagi atau tingkat

akurasinya akan menurun. Wanita pekerja yang sudah menikah harus menjalani tanggung jawabnya secara bersamaan, maka akan terjadi pembagian perhatian. Seperti yang telah dijelaskan jika akurasi akan menurun, maka pada wanita pekerja yang sudah menikah juga tidak dapat maksimal dalam menjalani semua tanggung jawabnya. Selain bekerja, wanita juga mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus keluarganya. Oleh sebab itu, perhatiannya terpecah antara bekerja dan mengurus rumah tangga.

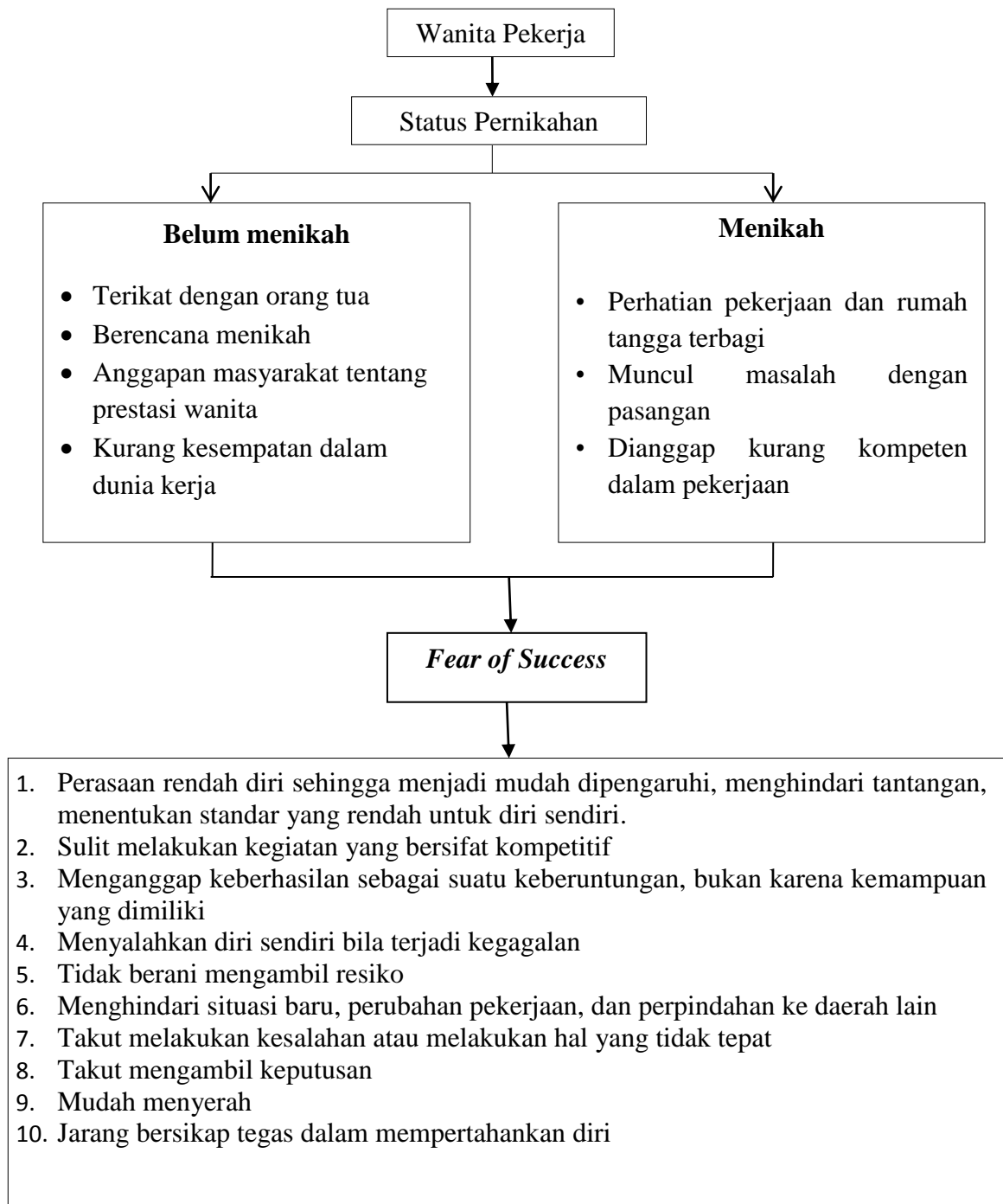
Wanita pekerja yang sudah menikah yang lebih fokus pada pekerjaan akan berdampak pada keluarganya. Dampak dari ibu yang bekerja di luar rumah adalah berkurangnya waktu dan perhatian terhadap suami dan anak-anaknya. Dampak tersebut membuat wanita berpikir dua kali untuk ditempatkan di posisi jabatan yang lebih tinggi karena hal ini dianggap menjadi hal yang akan mempengaruhi kehidupan keluarganya.

Jika wanita yang sudah menikah memiliki jabatan yang tinggi kemungkinan besar akan terjadi masalah jika pasangannya memiliki jabatan yang lebih rendah. Selain itu, sebagian besar wanita bekerja hanya untuk alasan membantu perekonomian keluarga. Hal tersebut yang membuat wanita lebih memilih untuk menikmati pekerjaannya saat ini tanpa bersusah payah berusaha demi jabatan yang lebih tinggi. Wanita yang sudah menikah lebih memilih untuk menurunkan prestasi namun mampu menjalankan tugasnya sebagai pengurus rumah tangga. Selain alasan tersebut, menurut Matlin (2012: 314) seorang ibu yang bekerja dinilai kurang kompeten daripada wanita yang bekerja dan memiliki anak. Sehingga tidak banyak jumlah wanita yang memiliki jabatan yang tinggi

dalam pekerjaannya. Wanita yang sudah menikah memilih untuk bekerja dengan posisi biasa namun kehidupan keluarganya berjalan dengan baik. Menurut pandangan masyarakat, wanita yang berhasil adalah wanita yang mampu bekerja namun dapat membagi waktunya untuk mengurus keluarganya dengan baik.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dilihat bahwa *fear of success* dapat dialami oleh wanita pekerja yang belum menikah dan sudah menikah. Namun jika dilihat dari tanggung jawab yang harus dijalani, wanita pekerja yang sudah menikah memiliki tanggung jawab yang lebih besar dari pada wanita pekerja yang belum menikah. Adanya tanggung jawab yang lebih besar pada wanita yang sudah menikah memungkinkan lebih mudahnya wanita pekerja yang sudah menikah mengalami *fear of success* dibandingkan wanita pekerja yang belum menikah.

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Wanita pekerja terbagi dalam dua kelompok status pernikahan yakni wanita yang belum menikah dan wanita yang sudah menikah. Perbedaan status, peran, tuntutan, hak dan tanggung jawab memunculkan masing-masing kewajiban

yang harus dilakukan oleh seorang wanita. Beberapa alasan dimana wanita yang belum menikah masih terikat dengan orang tua, memiliki rencana untuk menikah, anggapan masyarakat mengenai wanita berprestasi tinggi, dan kurangnya kesempatan wanita untuk menduduki posisi yang tinggi dalam perusahaan. Sedangkan wanita yang sudah menikah harus membagi perhatiannya dengan urusan pekerjaan dan rumah tangga, adanya kemungkinan munculnya masalah wanita jika memiliki posisi yang lebih tinggi dari pada pasangannya, dan wanita yang sudah menikah dianggap kurang kompeten dalam bekerja. Hal-hal tersebut dapat memunculkan *fear of success* pada wanita pekerja.

Wanita yang mengalami *fear of success* dapat terlihat berdasarkan indikator yang didapat dari simptom-simptom *fear of success*. Beberapa simptom *fear of success* adalah perasaan rendah diri sehingga menjadi mudah dipengaruhi, menghindari tantangan, menentukan standar yang rendah untuk diri sendiri. Wanita yang mengalami *fear of success* juga sulit melakukan kegiatan yang bersifat kompetitif, menganggap keberhasilan sebagai suatu keberuntungan, bukan karena kemampuan yang dimiliki, serta menyalahkan diri sendiri bila terjadi kegagalan. Wanita yang mengalami *fear of success* juga tidak berani mengambil resiko, menghindari situasi baru, perubahan pekerjaan, dan perpindahan ke daerah lain dan takut melakukan kesalahan atau melakukan hal yang tidak tepat. Beberapa simptom *fear of success* yang terakhir adalah wanita takut mengambil keputusan, mudah menyerah, dan jarang bersikap tegas dalam mempertahankan diri.

2.7 Hipotesis

Berdasarkan dasar kerangka konseptual di atas, akhirnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu “Ada perbedaan tingkat *fear of success* pada wanita pekerja ditinjau dari status pernikahannya”.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Pada bab ini, akan dibahas berkaitan dengan metode penelitian, yaitu jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas serta metode analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tingkat *fear of success* wanita pekerja yang belum menikah dan sudah menikah, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian yang pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2011: 5).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif komparatif. Menurut Arikunto (2010: 6) peneliti bermaksud mengadakan

perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kedua kondisi tersebut sama, atau ada perbedaan dan kalau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat mana yang lebih baik. Kelompok yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah kelompok wanita yang belum menikah dan sudah menikah.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi dari objek penelitian atau segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Arikunto, 2010: 159). Sedangkan identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2011: 61). Identifikasi variabel penelitian dapat digunakan untuk menentukan alat pengumpul data, serta dalam pengujian hipotesis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Variabel dependen (bergantung) : *Fear of Success* (y)
- Variabel independen (bebas) : Status Pernikahan (x)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Azwar, 2011: 62).

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2011: 74), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Fear of success adalah suatu ketakutan dalam mengembangkan diri serta memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dan mengembangkan kreativitas untuk mencapai prestasi. Dalam penelitian ini, *fear of success* akan diukur dengan menggunakan skala psikologi yang dikembangkan berdasarkan simptom *fear of success*.

Sedangkan status pernikahan adalah hasil pengelompokan individu berdasarkan kedudukan dalam keluarga. Adapun patokan dalam pengelompokan yang digunakan adalah menikah dan tidak menikah. Pada penelitian ini, status pernikahan dikenali dengan variabel diskrit yang akan diungkap melalui angket.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Azwar (2011: 77) menjelaskan bahwa populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi menunjuk pada sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat atau ciri yang sama. Berdasarkan populasi ini kemudian diambil contoh atau sampel yang diharapkan

dapat mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita pekerja yang belum menikah dan wanita pekerja yang sudah menikah.

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ciri-ciri wanita yang belum menikah dan sudah menikah, usia 20-40 tahun, dan pendidikan minimal D3. Peneliti menggunakan wanita yang berusia 20-40 tahun dikarenakan pada usia tersebut wanita sudah mampu dan matang untuk menikah serta berada dalam rentang usia produktif dalam bekerja. Alasan peneliti menggunakan subyek dengan pendidikan minimal D3 dikarenakan bahwa dengan pendidikan minimal D3 memiliki potensi mengalami peningkatan karir yang lebih besar dibandingkan individu dengan pendidikan dibawahnya.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Proses pengambilan sampel harus dapat menghasilkan sampel yang akurat dan tepat. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah wanita pekerja yang belum menikah dan sudah menikah di kota Semarang dengan sistem pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2010: 183).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data dari masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Azwar (2011: 97)

menjelaskan bahwa metode skala adalah metode pengumpulan data yang mengungkap konstruk dan konsep psikologis yang menggambarkan aspek individu. Stimulus berupa pertanyaan dan pernyataan yang tidak langsung mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.

Penggunaan skala dalam penelitian ini adalah angket yang akan mengungkap status pernikahan dan skala langsung yang diberikan dan diisi oleh responden yang dijadikan subjek penelitian yang ingin dimintai pendapat. Skala yang digunakan yaitu skala *fear of success* model Skala Likert yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala disusun berdasarkan skala Likert yang dimodifikasi dengan menghilangkan jawaban di tengah yaitu R yang berarti ragu-ragu. Modifikasi skala likert menurut Hadi (1991: 19) berdasarkan beberapa pedoman antara lain adalah : Pertama, jawaban yang di tengah bisa netral, setuju, tidak, atau ragu-ragu. Jawaban yang bermakna ganda (*multi interpretable*) tersebut tidak diharapkan. Kedua, jawaban dengan menimbulkan kecenderungan untuk menjawab di tengah (*central tendency effect*) terutama bagi subjek yang ragu-ragu akan jawabannya. Ketiga, untuk melihat kecenderungan jawaban konsumen, karena adanya jawaban di tengah akan menghilangkan banyak data penelitian dan mengurangi banyaknya informasi yang bisa di peroleh. Pilihan jawaban dan *scoring* setiap aitem dalam skala *fear of success* dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Alternatif Pilihan Jawaban dan Skoring

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Setelah dilakukan identifikasi alat ukur, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan *blue print*. *Blue print* akan memberikan gambaran mengenai isi skala dan menjadi acuan serta pedoman bagi peneliti untuk tetap berada dalam lingkup ukur yang benar (Azwar, 2011: 23).

Skala psikologi dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu skala *fear of success*. Berikut ini tabel *blue print* skala *Fear of Success*

Tabel 3.2 Blue Print Skala *Fear of success*

No	Simptom <i>Fear of Success</i>	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Perasaan rendah diri sehingga mudah dipengaruhi, menghindari tantangan, menentukan standar yang rendah untuk diri sendiri	1,3,5	2,4,6	6
2	Sulit melakukan kegiatan yang bersifat kompetitif	7,9,11	8,10,12	6
3	Menganggap keberhasilan sebagai suatu keberuntungan, bukan karena kemampuan yang dimiliki	13,15,17	14,16,18	6
4	Menyalahkan diri sendiri bila terjadi kegagalan	19,21,23	20,22,24	6
5	Tidak berani mengambil resiko	25,27,29	26,28,30	6
6	Menghindari situasi baru, perubahann pekerjaan, dan perpindahan ke daerah lain	31,33,35	32,34,36	6
7	Takut melakukan kesalahan atau melakukan hal yang tidak tepat	37,39,41	38,40,42	6
8	Takut mengambil keputusan	43,45,47	44,46,48	6
9	Mudah menyerah	49,51,53	50,52,54	6
10	Jarang bersikap tegas dalam mempertahankan diri	55,57,59	56,58,60	6
Jumlah		30	30	60

3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba dalam penelitian ini dilakukan selama dua kali *tryout* skala *fear of success*. Pada uji coba skala yang pertama, banyak terdapat aitem yang tidak valid dan terdapat indikator yang kurang terwakili. Oleh karena itu, peneliti mengadakan uji coba (*tryout*) untuk yang kedua kalinya dengan memperbaiki secara maksimal dari indikator berperilaku yang akan diukur hingga aitem-aitem yang akan digunakan sebagai alat ukur di dalam skala. Uji coba yang pertama dan kedua akan dijabarkan penjelasannya kedalam sub bab selanjutnya.

3.7.1 Uji Kualitatif

Uji kualitatif skala penelitian dilakukan pada kelompok kecil subjek yang terdiri dari 10 orang subjek. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat kesulitan dalam penggunaan kata-kata, bahasa atau pilihan jawaban yang kurang tepat yang digunakan dalam skala. Berdasarkan uji kualitatif yang telah dilakukan pada uji coba yang pertama dan uji coba yang kedua, peneliti menemukan beberapa kata dan kalimat yang sulit dipahami oleh subjek dalam skala *fear of success* seperti dijabarkan.

Tabel 3.3 Hasil Uji Kualitatif Instrumen

No	Aitem Lama	Aitem Baru
1	Saya merasa beruntung dapat melakukan pekerjaan saya saat ini	Saya beruntung mendapat pekerjaan ini
2	Jika terjadi kegagalan pada pelaksanaan tugas kerja, saya yakin hal tersebut bukan kesalahan saya	Kegagalan dalam pelaksanaan tugas kerja merupakan peringatan untuk introspeksi diri
3	Tidak banyak yang dapat saya banggakan dari diri saya	Saya tidak bisa membanggakan diri sendiri
4	Saya tidak menyukai jika terdapat perubahan pekerjaan	Saya menyukai lingkungan kerja sekarang

3.7.2 Uji Kuantitatif

Skala *fear of success* yang telah diuji secara kualitatif kemudian disusun dalam bentuk *booklet* dan dalam bentuk skala *online* yang dapat diakses di skalafos.blogspot.com. Pada saat uji coba pertama, peneliti menyebarkan 15 eksemplar skala *booklet* dan 25 skala online yang diisi oleh responden, dan semua data yang berasal dari 40 subjek tersebut memenuhi syarat untuk dianalisis karena diisi secara lengkap oleh subjek. Selanjutnya pada uji coba kedua juga menggunakan 40 subjek dengan komposisi 23 subjek mengisi skala dalam bentuk *booklet* dan 17 subjek mengisi skala dalam bentuk *online*.

3.7.2.1 Uji Coba Pertama

Berdasarkan hasil uji coba yang pertama pada skala *fear of success*, diperoleh bahwa dari 60 aitem terdapat 40 aitem yang memiliki daya beda yang baik dengan besar r hitung 0,314 s/d 0,725, dan terdapat 20 aitem yang memiliki daya beda yang rendah. Hasil uji coba yang pertama pada skala *fear of success* dapat dilihat dalam tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Pertama Skala *Fear of Success*

No	Simptom <i>Fear of Success</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Perasaan rendah diri sehingga mudah dipengaruhi, menghindari tantangan, menentukan standar yang rendah untuk diri sendiri	1,3,5	2,4,6	6
2	Sulit melakukan kegiatan yang bersifat kompetitif	7,9,11	8,10,12	6
3	Menganggap keberhasilan sebagai suatu keberuntungan, bukan karena kemampuan yang dimiliki	13*,15,17*	14,16,18	6
4	Menyalahkan diri sendiri bila terjadi kegagalan	19*,21,23*	20*,22*,24*	6
5	Tidak berani mengambil resiko	25,27*,29	26,28*,30	6
6	Menghindari situasi baru,	31,33,35*	32*,34,36	6

	perubahann pekerjaan, dan perpindahan ke daerah lain			
7	Takut melakukan kesalahan atau melakukan hal yang tidak tepat	37*,39,41	38*,40*,42*	6
8	Takut mengambil keputusan	43.45*.47*	44*,46,48*	6
9	Mudah menyerah	49,51,53	50,52,54	6
10	Jarang bersikap tegas dalam mempertahankan diri	55,57*,59	56,58,60	6
Jumlah		30	30	60

Keterangan:

(*) merupakan aitem yang memiliki daya beda yang tidak baik

Aitem yang memiliki daya beda yang baik kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data sedangkan aitem yang memiliki daya beda yang kurang baik dibuang. Namun karena terdapat beberapa kurang dapat mewakili indikator *fear of success*, maka peneliti memutuskan untuk melakukan uji coba yang kedua dengan memperbaiki susunan kalimat, membuang dan mengganti beberapa aitem yang dianggap kurang sesuai dengan indikator yang hendak diukur.

3.7.2.2 Uji Coba Kedua

Berdasarkan hasil uji coba yang kedua pada skala *fear of success*, diperoleh bahwa dari 60 aitem terdapat 45 aitem yang memiliki daya beda yang baik dengan besar r hitung 0,319 s/d 0,695, dan terdapat 15 aitem yang memiliki daya beda yang rendah. Hasil uji coba yang pertama pada skala *fear of success* dapat dilihat dalam tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Kedua Skala *Fear of Success*

No	Simptom <i>Fear of Success</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Perasaan rendah diri sehingga mudah dipengaruhi, menghindari tantangan, menentukan standar yang rendah untuk diri sendiri	22,42*,56	1,13*,27	6

2	Sulit melakukan kegiatan yang bersifat kompetitif	8*,20,30*	31,49,55	6
3	Menganggap keberhasilan sebagai suatu keberuntungan, bukan karena kemampuan yang dimiliki	16,18,60	7,33,45	6
4	Menyalahkan diri sendiri bila terjadi kegagalan	28,32,40*	5,19*,57*	6
5	Tidak berani mengambil resiko	2,34,58	17*,21,41*	6
6	Menghindari situasi baru, perubahann pekerjaan, dan perpindahan ke daerah lain	4,6,36	3,25,59	6
7	Takut melakukan kesalahan atau melakukan hal yang tidak tepat	12,14,50	39,51,53	6
8	Takut mengambil keputusan	10,24,52	9,11,47*	6
9	Mudah menyerah	38*,44*,54	15,23,29	6
10	Jarang bersikap tegas dalam mempertahankan diri	26*,46,48*	35,37*,43	6
Jumlah		30	30	60

Keterangan:

(*) merupakan aitem yang tidak memiliki daya beda yang baik

Aitem yang memiliki daya beda yang baik kemudian disusun kembali untuk digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan aitem yang memiliki daya beda yang kurang baik digugurkan atau dibuang, sehingga terdapat 45 aitem pada skala *fear of success* yang akan digunakan dalam penelitian. Sebaran baru aitem untuk skala *fear of success* dapat dilihat 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6 Sebaran Baru Aitem Skala *Fear of Success*

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Perasaan rendah diri sehiniigga mudah dipengaruhi, menghindari tantangan, menentukan standar yang rendah untuk diri sendiri	9, 29	4, 20	4
2	Sulit melakukan kegiatan yang bersifat kompetitif	15	6, 18, 34	4
3	Menganggap keberhasilan sebagai suatu keberuntungan,	1, 27, 37	12, 22, 32	6

	bukan karena kemampuan yang dimiliki			
4	Menyalahkan diri sendiri bila terjadi kegagalan	25, 41	10	3
5	Tidak berani mengambil resiko	7, 23, 43	38	4
6	Menghindari situasi baru, perubahan pekerjaan, dan perpindahan ke daerah lain	13, 19, 33	16, 30, 40	6
7	Takut melakukan kesalahan atau melakukan hal yang tidak tepat	3, 31, 35	14, 26, 44	6
8	Takut mengambil keputusan	17, 21, 39	8, 45	5
9	Mudah menyerah	11	2, 28, 36	4
10	Jarang bersikap tegas dalam mempertahankan diri	5	24, 42	3
Jumlah		22	23	45

3.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Setiap penelitian, hasil yang diperoleh harus benar-benar objektif sehingga dapat dipertanggung jawabkan, oleh karena itu dalam sebuah penelitian diperlukan alat ukur yang valid dan reliabel. Alat ukur yang valid dan reliabel diperoleh dengan cara melakukan *try out* pada instrumen yang akan digunakan dengan tujuan dapat diketahui apakah skala psikologi tersebut sudah valid dan reliabel.

3.8.1 Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. “Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah” (Arikunto, 2010: 211).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari

variabel yang diteliti secara tepat. Validitas skala *fear of success* dalam penelitian ini akan diukur menggunakan pendekatan validitas *konstrak* dan validitas isi.

1. Validitas *konstrak*

Penelitian ini menggunakan validitas karena mengukur sejauh mana skala berpikir positif efikasi diri akademik mengungkap *konstrak* teoritik yang ingin diukur. “Validitas *konstrak* yaitu tipe validitas yang menunjukkan sejauhmana tes mengungkap suatu *trait* atau *konstrak* teoritik yang hendak diukurnya.” (Azwar, 2011: 53). Cara pengukuran validitas tersebut adalah dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, karena aitem yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan korelasi antara skor aitem dan skor total aitem. Pengukuran validitas dapat dilakukan juga dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas, diperoleh hasil bahwa aitem dinyatakan valid pada skala *fear of success* mempunyai koefisien validitas (r) berkisar 0,319 s/d 0,695 dengan taraf signifikansi 5%.

2. Validitas isi

Validitas isi adalah relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur yang sudah dapat dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*common sense*) (Azwar, 2012: 132). Makna validitas isi adalah sejauhmana elemen-elemen dalam suatu instrumen ukur benar-benar relevan dan merupakan representatif dari kontrak yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2012: 111). Validitas isi mampu menilai apakah isi skala memang mendukung *konstrak* teoritik yang diukur.

Validitas isi dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yaitu :

- 1) Konsultasi dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat pengukuran data
- 2) Diadakannya uji kualitatif terhadap pernyataan-pernyataan masing-masing aitem yang diperoleh dari pendapat dan masukan oleh subjek yang memiliki kriteria sesuai dengan sampel penelitian

3.8.2 Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2010: 221). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Selain validitas, instrumen harus diukur reliabilitasnya. Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2011: 4).

Reliabilitas skala *fear of success* menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal karena hanya melakukan perhitungan berdasarkan data dari instrumen saja. Menurut Azwar (2011: 42) pendekatan reliabilitas konsistensi internal bertujuan untuk melihat konsistensi antar aitem atau antar bagian dalam tes itu sendiri. Analisis reliabilitas skala *fear of success* akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan bantuan *software* pengolahan data.

Berdasarkan analisis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software* pengolah data mendapatkan hasil untuk reliabilitas skala *fear of success* pada uji coba yang pertama diperoleh koefisien *reliability* sebesar 0,898 yang masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada uji coba yang kedua diperoleh koefisien *reliability* sebesar 0,891 yang masuk dalam kategori tinggi. Pada uji coba yang kedua skala *fear of success* dinyatakan reliabel dalam kategori tinggi dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Interpretasi reliabilitas kedua skala didasarkan pada tabel 3.7 (Arikunto 2006: 245) dibawah ini:

Tabel 3.7 Kategorisasi Reliabilitas

Besarnya Linier r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

3.8 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian dapat memberikan keterangan supaya dapat dipahami dengan tepat dan teliti dibutuhkan suatu pengolahan lebih lanjut dari data tersebut. Sesuai dengan sifat data yang diperoleh yaitu bersifat kuantitatif, maka dalam pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam menganalisis secara statistik. Berikut analisis data dalam penelitian ini:

3.8.1 Gambaran *Fear of Success* Pada Wanita Pekerja

Untuk mengetahui gambaran tingkat *fear of success* baik secara umum maupun spesifik, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Statistika deskriptif dengan bantuan *software* pengolah data.

2. Mencari skor tertinggi : jumlah aitem (n) \times skor tertinggi (x_t)
3. Mencari skor terendah : jumlah aitem (n) \times skor terendah (x_r)
4. Mencari mean teoritis : $\frac{\text{skor tertinggi } (x_t) + \text{skor terendah } (x_r)}{2}$
5. Mencari standar deviasi : $\frac{\text{skor tertinggi } (x_t) - \text{skor terendah } (x_r)}{6}$
6. Menentukan kategori

Tujuan kategori ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk penelitian ini akan digunakan jenis kategorisasi jenjang dengan lima jenjang penggolongan, yaitu:

Tabel 3.8 Penggolongan Kriteria *Fear of Success* berdasarkan *Mean* hipotetik

Interval Skor	Kriteria
$X \leq (-1,5 \sigma + M)$	Sangat Rendah
$(-1,5 \sigma + M) < X \leq (-0,5 \sigma + M)$	Rendah
$(-0,5 \sigma + M) < X \leq (0,5 \sigma + M)$	Sedang
$(0,5 \sigma + M) < X \leq (1,5 \sigma + M)$	Tinggi
$(1,5 \sigma + M) < X$	Sangat Tinggi

Keterangan:

M : *mean* hipotetik

Σ : standar deviasi

7. Menentukan persentase

Langkah selanjutnya yaitu menentukan prosentasenya dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N = jumlah subjek

3.8.2 Uji Asumsi

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* pengolah data. Data dikatakan terdistribusi normal jika harga $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ maka data dikatakan terdistribusi secara tidak normal.

3.8.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan (*homogenitas*) beberapa bagian sampel, yakni keseragaman tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2006: 320-321). Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Oneway ANOVA* dengan bantuan *software* pengolah data. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak linier.

3.8.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *fear of success* wanita pekerja yang belum menikah dan sudah menikah. Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian komparasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya perbedaan antara dua kelompok yang berbeda, maka akan digunakan teknik *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan bantuan *software* pengolah data. Hipotesis diterima apabila nilai $p < 0,05$ dan jika $p > 0,05$ maka hipotesis ditolak.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan mengenai *fear of success* pada wanita pekerja yang belum menikah dan wanita pekerja yang sudah menikah di Kota Semarang, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Wanita pekerja yang belum menikah memiliki tingkat *fear of success* yang berada pada kategori tinggi.
2. Wanita pekerja yang sudah menikah memiliki tingkat *fear of success* yang berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan tingkat *fear of success* pada wanita pekerja yang belum menikah dan wanita pekerja yang sudah menikah. Wanita pekerja yang sudah menikah memiliki tingkat *fear of success* yang lebih tinggi dibandingkan wanita pekerja yang belum menikah. Hal ini dikarenakan wanita yang belum menikah masih dapat fokus dalam pekerjaannya karena belum memiliki tanggung jawab dalam mengurus rumah tangga. Sedangkan wanita yang sudah menikah memiliki tanggung jawab untuk mengurus keluarga selain mengurus pekerjaannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Wanita Pekerja

Diharapkan wanita pekerja baik yang belum menikah dan yang sudah menikah untuk tetap berjalan untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam pekerjaannya, tetap mengaktualisasikan diri secara maksimal, serta berusaha menekan ketakutan dalam mengembangkan diri untuk membuka peluang dalam mencapai kesuksesan. Bagi wanita yang belum menikah diharapkan tetap bekerja maksimal untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya sehingga dapat bermanfaat untuk kehidupan masa depannya kelak. Sedangkan bagi wanita yang sudah menikah diharapkan mampu membagi waktunya dengan baik dalam bekerja serta mengurus rumah tangganya, namun tetap bekerja untuk mencapai kesuksesan. Sedangkan untuk suami, diharapkan tetap memberikan dukungan kepada istri untuk tetap bekerja dan dapat mencapai kesuksesan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik meneliti mengenai *fear of success* dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *fear of success*, seperti tingkat pendidikan suami, masa kerja, usia anak, serta latar belakang keluarga. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan belajar dari kelemahan penelitian lain mengenai *fear of success*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- As'ad. 2008. *Psikologi Industri Seri Ilmu Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty
- Ayugrahani, N. 2007. Ketakutan Akan Sukses Pada Ibu Bekerja Ditinjau Dari Orientasi Peran Jenis Tradisional dan Kompetisi Situasi Kerja. *Skripsi*. Semarang: Universitas Khatolik Soegijapranata (Tidak diterbitkan)
- Azwar, S. 2010. *Reliabilitas dan Validitas* (Cetakan ke X). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2011. *Metode Penelitian* (Cetakan ke XII). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi* (Cetakan I). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berk, L.E. 2012. *Development Trough The Lifespan Dari Dewasa Awal Sampai Menjelang Ajal* Volume 2 Edisi 5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christensen, Kent M. 1978. Fear of Success. *AMCAP Journal* h.23-24.
- Dariyo, Agoes. 2005. Memahami Bimbingan, Konseling, dan Terapi Perkawinan untuk Pemecahan Masalah Perkawinan. *Jurnal Psikologi* Vol. 3 No. 2, h. 70-78
- Dowling, C. 1995. *Tantangan Wanita Modern: Ketakutan Wanita Akan Kemandirian*. Jakarta: Erlangga.
- Eriyani, P. 1993. Ketakutan untuk Sukses ditinnjau dari Orientasinya terhadap Egalitarian Sex Role, Status Kerja Ibu dan Jenis Fakultas pada Mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajahmada (Tidak diterbitkan)
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisa Butir untuk Instrumen Angket, Test, dan Skala Nilai dengan Basic*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Hangeng, Suparyo. 2011. Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Pemukiman Transmigrasi Sei Rambutan SP 2. *Jurnal Ketransmigrasian* Vol. 28 No. 2, h. 125-134
- Hurlock, E.B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Illfelder, Joyce K. 1980. Fear of Success, Sex Role Attitudes, and Career Salience and Anxiety Levels of College Women. *Journal of Vocational Behavior* Vol.16, h.7-17.
- Kurniarin, Harlina. 1994. Hubungan Antara Kecemasan dengan Motif Menolak Sukses Pada Wanita Karir. *Skripsi*. Semarang : Universitas Khatolik Soegijapranata (Tidak diterbitkan).
- Lakoy, S.F. 2009. Psychological Well-Being Perempuan Bekerja dengan Status Menikah dan Belum Menikah. *Jurnal Psikologi* Vol.7 No. 2, h. 71-80.
- Mappiare, Andi. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Martaniah, dkk. 1992. Ketakutan Sukses. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada (Tidak diterbitkan)
- Matlin, Margaret W. 2008. *Cognition, Seventh Edition*. Wiley: John Wiley & Sons, Inc.
- _____. 2012. *The Psychology of Women, Seventh Edition*. Wadsworth: Cengage Learning
- Mcclelland, David C. 1987. *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Nanik, S.P & Lasmono H.K. 1995. Hubungan Antara Kebutuhan-Kebutuhan Sosial dan Fear of Success Pada Wanita Dewasa Awal. *Jurnal Anima* Vol. X No. 39, h. 74-99.
- Papalia, D.E, dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Petri, Herbert L. 1981. *Motivation: Theory and Research*. Maryland: Towson State University Baltimore.
- Primastuti, Emiliana. 2000. Peran Ganda Wanita dalam Keluarga. *Seri Kajian Ilmiah* Vol.10,No.1,h. 54-63.
- Reber, A.S & Emily S.R. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rosiana, Dewi. 2010. Hubungan Antara Derajat Femininitas dan Fear of Success Pada Perwira Pertama Polisi Wanita di Kantor Polda Jabar dan Polwiltabes Bandung. *Prosiding SNaPP2010 Edisi Sosial*, h.35-47.
- Santrock, J.W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Ratna Mulya. 2012. Pengaruh Situasi Kompetisi Kerja Terhadap *Fear of Success* Pada Pegawai Wanita. *Journal of Social and Industrial Psychology*. Universitas Negeri Semarang
- Septanti, Agatha F. 2005. Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Ketakutan akan Sukses Pada Ibu Bekerja. *Skripsi*. Semarang : Universitas Khatolik Soegijapranata (Tidak diterbitkan)
- Shaw, M.E & P.K. Costanzo. 2001. *Theories of social Psychology* (2nd edition). Auckland: Mc Graw – Hill International Book Company.
- Sijuwade, Philip O. 2008. Percieved Sex Role and Fear of Success: A Study of Urban Working Women in Nigeria. *Bangladesh e-journal of Sociology*, Vol 5, No. 1, h. 1-7.
- Suwondo, Nani. 1981. *Kedudukan Wanita Indonesia dalam Hukum dan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Widyastuti, dkk. 2008. Ketakutan Sukses Pada Wanita Karir Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda. *Jurnal Ilmiah Psikologi Psikohumanika*, Vol.1, No.1, h.34-40.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SKALA UJI COBA 1
(PERTAMA)

FEAR OF SUCCESS DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN
(Studi Komparasi Pada Wanita Pekerja)

IDENTITAS DIRI

Nama :
 Usia :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir :
 Status Pernikah : Belum Menikah Menikah
 Jumlah Anak :

Angket ini didedarkan untuk penelitian tugas akhir atau skripsi di jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang.

Respon yang sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran sangat dibutuhkan dalam pengisian angket ini karena sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi ini.

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada penilaian pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.
2. Frekuensi jawaban terdiri dari 4 kategori, yaitu:
 SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai
3. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar asalkan dijawab dengan jujur.
4. Kerahasiaan identitas dan jawaban akan dijamin oleh peneliti
5. Kerjakan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewat.

-Ersaningtyas Anjar Prihandhany-

No	Pernyataan	SS	S	TS	S
1	Saya tidak percaya diri dengan kemampuan saya dalam pekerjaan				
2	Saya optimis saya akan sukses dalam pekerjaan				
3	Bagi saya, bukan suatu keharusan untuk unggul untuk dari rekan saya				
4	Saya pasti akan mendapatkan prestasi kerja yang baik				
5	Saya tidak memiliki sesuatu yang layak dibanggakan				
6	Saya senang dengan pekerjaan yang menantang				
7	Bagi saya, jenjang karir yang tinggi bukan suatu keharusan				
8	Saya berambisi mengungguli prestasi rekan kerja saya				
9	Saya merasa rekan kerja bukan merupakan saingan saya karena mereka lebih unggul				
10	Saya berusaha keras dalam melaksanakan tugas kantor supaya dapat mengungguli rekan kerja saya				
11	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dibandingkan rekan kerja saya				
12	Persaingan di kantor membuat saya lebih semangat dalam bekerja				
13	Saya merasa beruntung mendapat pekerjaan ini				
14	Saya merasa mampu mendapatkan jabatan yang lebih layak karena kemampuan yang saya miliki				
15	Saya bisa bekerja disini karena kemampuan yang saya miliki				
16	Pekerjaan yang saya dapatkan saat ini sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
17	Pekerjaan yang saya miliki bukan karena kemampuan yang saya miliki				
18	Kemampuan yang saya miliki merupakan jalan untuk kesuksesan saya				
19	Biasanya kegagalan pelaksanaan tugas kerja disebabkan kesalahan saya sendiri				
20	Saya merasa bersalah jika gagal melaksanakan tugas				
21	Saya merasa sering melakukan kesalahan dalam pekerjaan				
22	Saya tidak suka menyalahkan diri sendiri jika terjadi kegagalan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	S
23	Tidak maksimalnya pelaksanaan tugas kerja dikarenakan saya kurang berusaha				
24	Saya yakin hasil pekerjaan yang gagal bukan karena kesalahan saya				
25	Saya tidak akan mengerjakan pekerjaan dengan resiko yang tinggi				
26	Saya berani mengambil resiko dalam mengatasi masalah pekerjaan kantor				
27	Lebih baik menerima resiko dari pada menanggung akibatnya				
28	Saya siap menerima resiko apapun dari keputusan yang saya ambil				
29	Saya tidak berani melakukan pekerjaan yang beresiko				
30	Saya tidak takut dengan resiko yang ada dalam pekerjaan saya				
31	Saya tidak menyukai jika berada dalam situasi kerja yang baru				
32	Saya ingin mencoba pekerjaan lain yang belum pernah saya lakukan				
33	Saya tidak menyukai jika terdapat perubahan pekerjaan				
34	Kesempatan promosi jabatan akan saya manfaatkan sebaik-baiknya				
35	Saya tidak bersedia melakukan mutasi ke daerah lain				
36	Saya ingin mencoba departemen kerja yang lain				
37	Untuk menghindari kesalahan, saya lebih suka bertanya kepada teman terlebih dahulu				
38	Saya optimis jika semua yang saya lakukan sudah benar				
39	Saya takut jika hal yang saya lakukan tidak tepat				
40	Kesalahan bukan untuk dihindari tetapi untuk memperbaiki diri				
41	Saya takut jika saya membuat kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan				
42	Saya menghindari melakukan hal yang mengakibatkan kesalahan				
43	Saya bukan tipe pengambil keputusan yang baik				
44	Saya tidak perlu berpikir panjang dalam mengambil keputusan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	S
45	Saya perlu pendapat orang lain dalam mengambil keputusan				
46	Saya optimis jika keputusan yang saya ambil sudah tepat				
47	Dalam hal pekerjaan, saya lebih suka mengerjakan secara kelompok karena merupakan keputusan bersama				
48	Saya sudah melakukan pengambilan keputusan yang menurut saya benar				
49	Saya tidak memiliki semangat untuk menghadapi masalah dalam melaksanakan pekerjaan				
50	Saya berusaha tetap semangat dalam melakukan pekerjaan saya				
51	Saya merasa tidak sanggup untuk mencapai jabatan yang lebih tinggi				
52	Saya merupakan orang yang pantang menyerah dalam pekerjaan				
53	Saya memilih untuk pasrah dari pada bersusah payah menyelesaikan pekerjaan				
54	Jika saya gagal, saya akan berusaha lebih maksimal				
55	Saya bukan orang yang dapat bersikap tegas				
56	Saya siap untuk berdebat bila yakin bahwa pendapat saya benar				
57	Saya takut mempertahankan pendapat saya jika tidak didukung orang lain				
58	Saya selalu yakin bahwa pendapat saya benar				
59	Saya tidak yakin untuk bisa bersikap tegas dalam keseharian				
60	Saya bisa mempertahankan pendapat saya jika pendapat saya benar				

Terima Kasih atas Partisipasinya....

LAMPIRAN 2
TABULASI UJI COBA 1
(PERTAMA)

TABULASI UJI COBA 1 SKALA *FEAR OF SUCCESS*

N	Aitem																			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF
1	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	3	1
2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
4	1	1	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2
5	1	1	3	2	1	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2
6	1	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2
7	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
8	2	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	2
9	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2
10	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3
11	2	2	3	1	3	1	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
12	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3
13	2	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2
14	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
16	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3
17	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	2	2	3	2
18	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	1	3	3	3
19	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2
20	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2
21	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3
22	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2
23	1	1	2	1	1	1	4	4	2	3	2	2	4	2	3	2	1	1	3	2
24	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3
25	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2
26	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2
27	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2
28	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3
29	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2
30	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	1	1	3	3
31	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	3
32	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3
33	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
34	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
35	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
36	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
37	1	1	3	1	1	2	1	3	2	2	1	1	4	1	3	1	1	1	3	3
38	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	1	2	2	3
39	2	1	3	2	2	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	1	1	1	3	2
40	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2

N	Aitem																			
	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF
1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1
2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	1	2	1
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
4	2	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	2	3	1
5	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	1	4	1	4	2
6	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
7	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2
8	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1
9	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	3	2	2	1
10	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2
11	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2
12	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
13	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2
14	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
15	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2
16	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1
17	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2
18	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2
19	2	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	4	2	2	1
20	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2
21	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
22	2	2	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
23	2	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	1	4	1	3	2	2	2
24	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2
25	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
26	4	4	4	1	3	2	1	2	2	2	2	4	2	1	3	3	2	3	4	1
27	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2
28	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1
29	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1
30	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	4	2	3	1
31	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1
32	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2
34	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
35	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2
36	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2
37	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	1	3	1	3	2	2	1
38	4	3	3	2	2	1	2	1	2	1	3	1	3	1	2	2	4	2	2	1
39	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1
40	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1

N	Aitem																				Y
	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	
1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	128
2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	126
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	149
4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	125
5	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	131
6	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	122
7	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	142
8	3	1	2	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	128
9	2	2	3	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	131
10	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	139
11	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	139
12	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	145
13	3	3	1	4	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	120
14	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	136
15	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	131
16	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	158
17	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	4	132
18	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	150
19	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	121
20	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	133
21	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	149
22	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	142
23	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	123
24	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	120
25	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	159
26	1	4	3	2	4	3	1	3	3	3	4	1	2	4	2	2	2	2	2	2	139
27	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	128
28	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	137
29	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	122
30	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	137
31	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	114
32	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	148
33	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	125
34	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	149
35	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	146
36	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	154
37	1	1	1	3	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	98
38	3	2	4	2	4	3	4	3	3	2	4	2	3	1	4	1	2	3	4	2	159
39	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	3	2	3	2	1	144
40	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	121

LAMPIRAN 3
VALIDITAS DAN
RELIABILITAS
UJI COBA 1
(PERTAMA)

SKALA FEAR OF SUCCESS

Ψ Validitas

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041
VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048
VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055
VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060 Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Total
VAR00001	Pearson Correlation	,477**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	40
VAR00002	Pearson Correlation	,461**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	40
VAR00003	Pearson Correlation	,328*
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	40
VAR00004	Pearson Correlation	,490**

	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
VAR00005	Pearson Correlation	,576**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00006	Pearson Correlation	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00007	Pearson Correlation	,518**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
VAR00008	Pearson Correlation	,287
	Sig. (2-tailed)	,073
	N	40
VAR00009	Pearson Correlation	,427**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	40
VAR00010	Pearson Correlation	,504**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
VAR00011	Pearson Correlation	,571**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00012	Pearson Correlation	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	40
VAR00013	Pearson Correlation	-,156
	Sig. (2-tailed)	,335
	N	40
VAR00014	Pearson Correlation	,580**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00015	Pearson Correlation	,342*
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	40
VAR00016	Pearson Correlation	,391*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	40
VAR00017	Pearson Correlation	,233
	Sig. (2-tailed)	,148
	N	40
VAR00018	Pearson Correlation	,425**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	40
VAR00019	Pearson Correlation	,093
	Sig. (2-tailed)	,570
	N	40
VAR00020	Pearson Correlation	,309
	Sig. (2-tailed)	,053
	N	40

VAR00021	Pearson Correlation	,472**
	Sig. (2- tailed)	,002
	N	40
VAR00022	Pearson Correlation	,119
	Sig. (2- tailed)	,463
	N	40
VAR00023	Pearson Correlation	,249
	Sig. (2- tailed)	,121
	N	40
VAR00024	Pearson Correlation	-,045
	Sig. (2- tailed)	,785
	N	40
VAR00025	Pearson Correlation	,569**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00026	Pearson Correlation	,370*
	Sig. (2- tailed)	,019
	N	40
VAR00027	Pearson Correlation	,217
	Sig. (2- tailed)	,179
	N	40
VAR00028	Pearson Correlation	,083
	Sig. (2- tailed)	,612
	N	40

VAR00029	Pearson Correlation	,594**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00030	Pearson Correlation	,262
	Sig. (2- tailed)	,102
	N	40
VAR00031	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00032	Pearson Correlation	,226
	Sig. (2- tailed)	,162
	N	40
VAR00033	Pearson Correlation	,597**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00034	Pearson Correlation	,535**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00035	Pearson Correlation	,225
	Sig. (2- tailed)	,162
	N	40
VAR00036	Pearson Correlation	,675**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40

VAR00037	Pearson Correlation	,011
	Sig. (2- tailed)	,944
	N	40
VAR00038	Pearson Correlation	,205
	Sig. (2- tailed)	,204
	N	40
VAR00039	Pearson Correlation	,360
	Sig. (2- tailed)	,023
	N	40
VAR00040	Pearson Correlation	,224
	Sig. (2- tailed)	,165
	N	40
VAR00041	Pearson Correlation	,321
	Sig. (2- tailed)	,044
	N	40
VAR00042	Pearson Correlation	,144
	Sig. (2- tailed)	,375
	N	40
VAR00043	Pearson Correlation	,610**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00044	Pearson Correlation	-,171
	Sig. (2- tailed)	,291
	N	40

VAR00045	Pearson Correlation	,222
	Sig. (2- tailed)	,169
	N	40
VAR00046	Pearson Correlation	,479**
	Sig. (2- tailed)	,002
	N	40
VAR00047	Pearson Correlation	,000
	Sig. (2- tailed)	1,000
	N	40
VAR00048	Pearson Correlation	,331*
	Sig. (2- tailed)	,037
	N	40
VAR00049	Pearson Correlation	,531**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00050	Pearson Correlation	,431**
	Sig. (2- tailed)	,005
	N	40
VAR00051	Pearson Correlation	,536**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00052	Pearson Correlation	,402*
	Sig. (2- tailed)	,010
	N	40

VAR00053	Pearson Correlation	,564**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00054	Pearson Correlation	,313
	Sig. (2- tailed)	,049
	N	40
VAR00055	Pearson Correlation	,732**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00056	Pearson Correlation	,473*
	Sig. (2- tailed)	,002
	N	40
VAR00057	Pearson Correlation	,247
	Sig. (2- tailed)	,124
	N	40
VAR00058	Pearson Correlation	,516**
	Sig. (2- tailed)	,001
	N	40
VAR00059	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2- tailed)	,000
	N	40
VAR00060	Pearson Correlation	,297
	Sig. (2- tailed)	,063
	N	40

Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2- tailed)	
	N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS UJI COBA 1

Ψ Reliabilitas

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011
VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017
VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033
VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039
VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045
VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051
VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055
VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	60

LAMPIRAN 4
SKALA UJI COBA 2
(KEDUA)

FEAR OF SUCCESS DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN
(Studi Komparasi Pada Wanita Pekerja)

IDENTITAS DIRI

Nama :
 Usia :
 Pekerjaan :
 Pendidikan Terakhir :
 Status Pernikah : Belum Menikah Menikah
 Jumlah Anak :

Angket ini didedarkan untuk penelitian tugas akhir atau skripsi di jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang.

Respon yang sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran sangat dibutuhkan dalam pengisian angket ini karena sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi ini.

Petunjuk Pengisian:

6. Berilah tanda *checklist* (√) pada penilaian pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.
7. Frekuensi jawaban terdiri dari 4 kategori, yaitu:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai
8. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar asalkan dijawab dengan jujur.
9. Kerahasiaan identitas dan jawaban akan dijamin oleh peneliti
10. Kerjakan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewat.

-Ersaningtyas Anjar Prihandhany-

No	Pernyataan	SS	S	TS	S
1	Saya optimis saya akan sukses dalam pekerjaan				
2	Saya tidak akan mengerjakan pekerjaan dengan resiko yang tinggi				
3	Saya tertarik dengan pekerjaan lain walaupun tidak sesuai dengan bidang pekerjaan saya				
4	Saya tidak menyukai jika berada dalam situasi kerja yang baru				
5	Menurut saya, kegagalan pelaksanaan kerja bukan bersumber dari kesalahan yang saya lakukan				
6	Saya tidak ingin berpindah kerja keluar daerah				
7	Saya merasa mampu mendapatkan jabatan yang lebih layak karena kemampuan yang saya miliki				
8	Bagi saya, jenjang karir yang tinggi bukan suatu keharusan				
9	Saya tidak pernah ragu dalam mengambil keputusan				
10	Saya bukan tipe pengambil keputusan yang baik				
11	Saya merupakan seorang yang dapat mengambil keputusan secara cepat				
12	Saya takut jika saya membuat kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan				
13	Saya pasti akan mendapatkan prestasi kerja yang baik				
14	Dibandingkan orang di sekitar saya, saya termasuk orang yang takut melakukan kesalahan				
15	Saya berusaha tetap semangat dalam melakukan pekerjaan saya				
16	Kesuksesan yang saya peroleh selama ini disebabkan oleh faktor keberuntungan				
17	Saya termasuk orang yang penakut saat dihadapkan pada resiko pekerjaan yang besar				
18	Saya beruntung mendapatkan pekerjaan walau tidak sesuai dengan kemampuan saya				
19	Jika saya gagal melakukan sesuatu maka saya akan merasa bersalah terhadap diri sendiri				
20	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dibandingkan rekan kerja saya				
21	Saya berani mengambil resiko dalam mengatasi masalah pekerjaan kantor				
22	Bagi saya, bukan suatu keharusan untuk unggul dari rekan kerja saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	S
23	Saya merupakan orang yang pantang menyerah dalam pekerjaan				
24	Saya perlu pendapat orang lain dalam mengambil keputusan				
25	Saya ingin mencoba departemen pekerjaan yang lain				
26	Saya bukan orang yang dapat bersikap tegas				
27	Saya senang dengan pekerjaan yang menantang				
28	Saya merasa sering melakukan kesalahan dalam pekerjaan				
29	Jika saya gagal, saya akan berusaha lebih maksimal				
30	Saya merasa rekan kerja bukan merupakan saingan saya karena mereka lebih unggul				
31	Saya berusaha keras dalam melaksanakan tugas kantor supaya dapat mengungguli prestasi rekan kerja saya				
32	Kegagalan dalam pekerjaan diakibatkan oleh tidak maksimalnya usaha yang saya lakukan				
33	Pekerjaan yang saya dapatkan saat ini sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
34	Saya lebih suka mengambil keputusan yang tidak beresiko				
35	Saya siap untuk berdebat bila yakin bahwa pendapat saya benar				
36	Saya tidak menyukai jika terdapat perubahan pekerjaan				
37	Saya selalu yakin bahwa pendapat saya benar				
38	Saya tidak memiliki semangat untuk menghadapi masalah dalam pelaksanaan pekerjaan				
39	Saya menghindari melakukan sesuatu yang beresiko tinggi				
40	Kesalahan yang saya lakukan menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan tugas				
41	Saya tidak takut dengan resiko yang ada dalam pekerjaan saya				
42	Saya tidak percaya diri dengan kemampuan saya dalam pekerjaan				
43	Saya bisa mempertahankan pendapat saya jika pendapat saya benar				
44	Saya memilih untuk pasrah dari pada bersusah payah menyelesaikan pekerjaan				

No	Pernyataan	SS	S	TS	S
45	Kemampuan yang saya miliki merupakan jalan untuk kesuksesan saya				
46	Saya tidak yakin dalam bersikap tegas dalam keseharian				
47	Saya optimis jika keputusan yang saya ambil sudah tepat				
48	Saya takut mempertahankan pendapat saya jika tidak didukung orang lain				
49	Saya berambisi mengungguli prestasi rekan kerja saya				
50	Saya takut jika hal yang saya lakukan tidak tepat				
51	Saya tidak takut salah karena kesalahan menyadarkan saya untuk introspeksi diri				
52	Dalam banyak situasi, saya termasuk orang yang tidak berani mengambil keputusan				
53	Saya tidak takut jika ternyata saya salah melakukan sesuatu				
54	Saya merasa tidak sanggup untuk mencapai jabatan yang lebih tinggi				
55	Persaingan di kantor membuat saya lebih semangat dalam bekerja				
56	Saya tidak memiliki sesuatu yang layak dibanggakan				
57	Saya tidak menyalahkan diri sendiri jika terjadi kegagalan dalam pekerjaan				
58	Saya tidak berani melakukan pekerjaan yang beresiko				
59	Kesempatan promosi jabatan akan saya manfaatkan sebaik-baiknya				
60	Saya bisa bekerja disini karena keberuntungan yang saya miliki				

Terima Kasih atas Partisipasinya....

LAMPIRAN 5
TABULASI UJI COBA 2
(KEDUA)

TABULASI UJI COBA 2 SKALA *FEAR OF SUCCESS*

N	Aitem																			
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF
1	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1
2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
4	1	1	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1	2	2
5	1	1	3	2	1	1	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	1
6	1	2	3	2	1	2	2	4	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	4	1
7	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2
8	2	1	4	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1
9	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
10	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1
11	2	2	3	1	3	1	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2
12	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
13	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3	1
14	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1
15	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2
16	2	2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2
17	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	1
18	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2
19	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2
20	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
21	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2
22	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2
23	1	1	3	1	1	1	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1
24	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	1
25	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	4	2
26	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	4
27	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	2	3	2
28	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
29	3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2
30	2	1	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1
31	1	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2
32	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2
33	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1
34	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2
35	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2
36	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
37	1	1	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	1
38	2	2	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	4	2	3	4	2	2	1
39	2	1	3	2	2	3	2	2	4	3	1	3	2	3	3	1	2	1	3	2
40	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2

N	Aitem																			
	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF
1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	3	2	4
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3
4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	1	2	1	1	2	1	3	2	4
5	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	1	2	1	1	1	3	3	3	3
6	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3
7	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4
8	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2
9	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	1	3	4	2	3
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3
11	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3
12	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
13	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3
14	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4
15	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3
16	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
17	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3
18	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3
19	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	2	1	3	1	1	2	1	4
20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
21	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3
22	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4
23	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3
25	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
26	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	4	3	3	2	3	3
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3
28	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3
29	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	1	3
30	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	4	2	3	3	2	4
31	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	1	2	3	1	2	3
32	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4
33	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3
34	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
35	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4
36	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3
37	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	3	2	3
38	4	2	4	3	2	1	1	4	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3
39	2	3	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
40	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3

N	Aitem																				Y
	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	X57	X58	X59	X60	
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	
1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	124
2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	133
3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	153
4	1	3	2	3	2	2	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	127
5	3	3	2	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	1	3	1	3	2	3	2	136
6	3	4	2	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	121
7	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	153
8	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	128
9	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	132
10	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	136
11	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	144
12	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	142
13	3	4	1	2	1	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	112
14	4	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	153
15	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	128
16	3	4	2	1	3	3	1	4	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	160
17	3	3	2	3	3	2	2	4	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	4	132
18	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	148
19	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	4	3	3	2	120
20	3	4	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	134
21	4	3	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	149
22	3	3	2	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	142
23	4	2	2	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	1	120
24	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	122
25	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	167
26	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	2	2	2	2	2	148
27	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	137
28	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	142
29	3	3	2	2	1	2	3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2	129
30	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	138
31	4	3	2	2	2	2	3	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	113
32	1	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	145
33	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	128
34	1	4	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	152
35	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	147
36	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	151
37	3	4	1	2	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	94
38	4	3	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	1	4	1	2	3	4	2	156
39	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	140
40	3	3	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	126

LAMPIRAN 6

VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

UJI COBA 2

(KEDUA)

UJI VALIDITAS UJI COBA 2

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035
VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043
VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051
VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055
VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Total
VAR00001	Pearson Correlation	,534**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00002	Pearson Correlation	,501**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
VAR00003	Pearson Correlation	,392*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	40
VAR00004	Pearson Correlation	,453**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	40
VAR00005	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00006	Pearson Correlation	,569**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00007	Pearson Correlation	,444**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	40
VAR00008	Pearson Correlation	-,063
	Sig. (2-tailed)	,699
	N	40
VAR00009	Pearson Correlation	,302
	Sig. (2-tailed)	,059
	N	40
VAR00010	Pearson Correlation	,451
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	40
VAR00011	Pearson Correlation	,607**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00012	Pearson Correlation	,575**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00013	Pearson Correlation	,006
	Sig. (2-tailed)	,969
	N	40
VAR00014	Pearson Correlation	,515**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
VAR00015	Pearson Correlation	,319

	Sig. (2-tailed)	,045
	N	40
VAR00016	Pearson Correlation	,432**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	40
VAR00017	Pearson Correlation	,284
	Sig. (2-tailed)	,075
	N	40
VAR00018	Pearson Correlation	,504**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
VAR00019	Pearson Correlation	,100
	Sig. (2-tailed)	,541
	N	40
VAR00020	Pearson Correlation	,384
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	40
VAR00021	Pearson Correlation	,478**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	40
VAR00022	Pearson Correlation	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00023	Pearson Correlation	,607**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00024	Pearson Correlation	,526**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00025	Pearson Correlation	,596**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00026	Pearson Correlation	,298
	Sig. (2-tailed)	,062
	N	40
VAR00027	Pearson Correlation	,377
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	40
VAR00028	Pearson Correlation	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00029	Pearson Correlation	,558**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00030	Pearson Correlation	-,143
	Sig. (2-tailed)	,377
	N	40
VAR00031	Pearson Correlation	,526**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00032	Pearson Correlation	,534**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00033	Pearson Correlation	,526**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00034	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00035	Pearson Correlation	,353*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	40
VAR00036	Pearson Correlation	,622**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00037	Pearson Correlation	,268
	Sig. (2-tailed)	,095
	N	40
VAR00038	Pearson Correlation	,118
	Sig. (2-tailed)	,467
	N	40
VAR00039	Pearson Correlation	,376*
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	40
VAR00040	Pearson Correlation	,145
	Sig. (2-tailed)	,371
	N	40
VAR00041	Pearson Correlation	,129
	Sig. (2-tailed)	,427
	N	40
VAR00042	Pearson Correlation	-,181

	Sig. (2-tailed)	,265
	N	40
VAR00043	Pearson Correlation	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00044	Pearson Correlation	-,003
	Sig. (2-tailed)	,987
	N	40
VAR00045	Pearson Correlation	,376
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	40
VAR00046	Pearson Correlation	,541**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00047	Pearson Correlation	,189
	Sig. (2-tailed)	,244
	N	40
VAR00048	Pearson Correlation	-,060
	Sig. (2-tailed)	,715
	N	40
VAR00049	Pearson Correlation	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00050	Pearson Correlation	,413**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	40
VAR00051	Pearson Correlation	,528**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00052	Pearson Correlation	,468**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	40
VAR00053	Pearson Correlation	,573**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00054	Pearson Correlation	,384
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	40
VAR00055	Pearson Correlation	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
VAR00056	Pearson Correlation	,455**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	40
VAR00057	Pearson Correlation	,233
	Sig. (2-tailed)	,148
	N	40
VAR00058	Pearson Correlation	,503**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
VAR00059	Pearson Correlation	,504**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
VAR00060	Pearson Correlation	,346

	Sig. (2-tailed)	,029
	N	40
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS TRY OUT 2

RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035
VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043
VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051
VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055
VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	40	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	60

LAMPIRAN 7

SKALA PENELITIAN



FEAR OF SUCCESS PADA WANITA PEKERJA DITINJAU DARI STATUS PERNIKAHAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir :

Status Pernikahan : Belum menikah

Menikah

Jumlah anak :



Angket ini didasarkan untuk penelitian tugas akhir kuliah atau skripsi di jurusan Psikologi, Universitas Negeri Semarang.

Respon yang sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran sangat dibutuhkan dalam pengisian angket ini karena sangat membantu dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi ini.

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada penilaian pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda
2. Frekuensi jawaban terdiri dari 4 kategori, yaitu:
 - SS : Sangat sesuai
 - S : Sesuai
 - TS : Tidak sesuai
 - STS : Sangat tidak sesuai
3. **Tidak ada jawaban yang benar maupun salah,** semua jawaban yang anda pilih adalah benar asalkan dijawab dengan jujur
4. Kerahasiaan identitas dan jawaban akan dijamin oleh peneliti
5. Kerjakan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewat

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Kesuksesan yang saya peroleh selama ini disebabkan oleh faktor keberuntungan				
2	Saya berusaha tetap semangat dalam melakukan pekerjaan saya				
3	Saya takut jika saya membuat kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan				
4	Saya tidak menyukai jika berada dalam situasi kerja yang baru				
5	Saya tidak yakin dapat bersikap tegas dalam keseharian				
6	Saya berusaha keras dalam melaksanakan tugas kantor supaya dapat mengungguli prestasi rekan kerja saya				
7	Saya tidak berani melakukan pekerjaan yang beresiko				
8	Saya merupakan seorang yang dapat mengambil keputusan secara cepat				
9	Saya tidak memiliki sesuatu yang layak dibanggakan				
10	Menurut saya, kegagalan pelaksanaan kerja bukan bersumber dari kesalahan yang saya lakukan				
11	Saya merasa tidak sanggup untuk mencapai jabatan yang lebih tinggi				
12	Kemampuan yang saya miliki merupakan jalan untuk kesuksesan saya				
13	Saya tidak ingin berpindah kerja keluar daerah				
14	Saya tidak takut jika ternyata saya salah melakukan sesuatu				
15	Saya merasa kemampuan saya lebih rendah dibandingkan rekan kerja saya				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
16	Saya ingin mencoba departemen kerja yang lain				
17	Saya bukan tipe pengambil keputusan yang baik				
18	Persaingan di kantor membuat saya lebih semangat dalam bekerja				
19	Saya tidak menyukai jika berada dalam situasi kerja yang baru				
20	Saya senang dengan pekerjaan yang menantang				
21	Dalam banyak situasi, saya termasuk orang yang tidak berani mengambil keputusan				
22	Saya merasa mampu mendapatkan jabatan yang lebih layak karena kemampuan yang saya miliki				
23	Saya tidak akan mengerjakan pekerjaan dengan resiko yang tinggi				
24	Saya siap untuk berdebat bila yakin bahwa pendapat saya benar				
25	Kegagalan dalam pekerjaan diakibatkan oleh tidak maksimalnya usaha yang saya lakukan				
26	Saya tidak takut salah karena kesalahan menyadarkan saya untuk intropeksi diri				
27	Saya bisa bekerja disini karena keberuntungan yang saya miliki				
28	Jika saya gagal, saya akan berusaha lebih maksimal				
29	Bagi saya, bukan suatu keharusan untuk unggul dari rekan kerja saya				
30	Saya tertarik dengan pekerjaan lain walaupun tidak sesuai dengan bidang pendidikan saya				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
32	Saya takut jika hal yang saya lakukan tidak tepat				
32	Pekerjaan yang saya dapatkan saat ini sudah sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
33	Saya tidak menyukai jika terdapat perubahan pekerjaan				
34	Saya berambisi mengungguli rekan kerja saya				
35	Dibandingkan orang di sekitar saya, saya termasuk orang yang takut melakukan kesalahan				
36	Saya merupakan orang yang pantang menyerah dalam pekerjaan				
37	Saya beruntung mendapatkan pekerjaan walau tidak sesuai dengan kemampuan saya				
38	Saya berani mengambil resiko dalam mengatasi masalah pekerjaan kantor				
39	Saya perlu pendapat orang lain dalam mengambil keputusan				
40	Kesempatan promosi jabatan akan saya gunakan sebaik-baiknya				
41	Saya merasa sering melakukan kesalahan dalam pekerjaan				
42	Saya bisa mempertahankan pendapat saya jika pendapat saya benar				
43	Saya lebih suka mengambil keputusan yang tidak beresiko				
44	Saya menghindari melakukan sesuatu yang beresiko tinggi				
45	Saya tidak pernah ragu dalam mengambil keputusan				

Terimakasih atas partisipasinya...

LAMPIRAN 8

TABULASI PENELITIAN

42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4
44	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
45	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
48	3	1	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
49	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3
50	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3

N	Aitem														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F
1	3	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	2	3	4	1
2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	2
3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
6	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
10	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
11	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	3
17	2	1	3	1	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3
18	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1
19	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
20	2	4	4	3	3	3	4	2	1	4	2	1	4	3	4
21	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	4
22	1	4	3	1	4	2	4	3	3	2	3	3	1	4	1
23	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
24	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3
25	1	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2
26	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
27	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
30	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
32	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3

33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
34	3	2	4	1	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3
36	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
37	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
38	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2
39	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
40	1	1	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
41	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2
42	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3
43	2	1	2	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2
44	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
45	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2
47	2	1	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4
48	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4
49	2	1	2	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
50	2	2	2	2	2	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3

N	Aitem															Y
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	UF	
1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	115
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	98
3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	95
4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	134
5	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	128
6	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	120
7	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	2	135
8	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	136
9	3	2	2	1	3	2	4	3	4	3	3	1	4	3	3	136
10	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	130
11	4	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	132
12	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	133
13	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	131
14	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	130
15	4	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	130
16	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	131
17	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	125
18	4	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	121
19	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	135
20	3	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	130
21	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	135
22	4	2	4	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	122

23	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	124
24	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	126
25	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	127
26	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	129
27	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	124
28	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	130
29	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	1	119
30	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	121
31	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	123
32	4	2	3	1	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	128
33	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	134
34	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	124
35	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	122
36	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	124
37	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	132
38	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	118
39	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	131
40	4	1	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	122
41	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4	126
42	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	136
43	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	125
44	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	1	138
45	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	126
46	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	154
47	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	136
48	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	128
49	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	133
50	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	129

TABULASI PENELITIAN SKALA *FEAR OF SUCCESS* (Wanita Sudah Menikah)

N	Aitem														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F
1	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
2	3	1	2	3	1	1	2	1	4	1	2	3	3	3	2
3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
5	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3
6	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
7	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
10	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3
13	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
14	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
15	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
16	4	1	4	3	4	3	4	3	2	3	2	1	3	3	4
17	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3
19	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3
20	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
23	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
24	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
25	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
26	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
29	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
31	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
32	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
33	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
35	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
36	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
37	3	2	4	3	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	4
38	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
39	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3
41	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4

42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
45	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3
46	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	1	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
49	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
50	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3

N	Aitem														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F
1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1
2	4	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	4	3	2
3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
4	2	1	2	1	3	1	2	3	3	4	2	4	3	3	3
5	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1
6	1	2	2	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1
7	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
8	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2
9	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
10	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
11	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2
12	3	2	3	1	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	1
13	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2
14	2	1	2	1	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3
15	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
18	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
19	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
20	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2
21	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3
22	2	1	2	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4
23	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2
25	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
26	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4
27	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
28	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
30	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1
31	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	1
32	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2

33	3	4	2	1	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3
34	3	3	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1
35	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2
36	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
37	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1
38	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
39	2	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3
40	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3
41	2	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2
42	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3
43	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3
44	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
45	4	1	4	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3
46	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
47	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
48	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
49	2	1	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3
50	3	1	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3

N	Aitem															Y
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	
	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	F	UF	UF	
1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	140
2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	113
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	130
4	4	4	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	124
5	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	124
6	4	1	2	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	128
7	4	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	141
8	4	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	130
9	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	1	135
10	3	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128
11	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	132
12	4	2	2	1	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	1	128
13	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	4	131
14	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	126
15	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	124
16	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	1	3	132
17	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	126
18	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	134
19	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	131
20	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	142
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	131
22	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	132

LAMPIRAN 9

STATISTIKA

DESKRIPTIF

STATISTIK DESKRIPTIF

```
FREQUENCIES VARIABLES=BM M
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

		Statistics	
		Belum Menikah	Menikah
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		127,42	130,92
Std. Error of Mean		1,293	,807
Std. Deviation		9,141	5,707
Variance		83,555	32,565
Range		59	30
Minimum		95	113
Maximum		154	143

Frequency Table

		Belum Menikah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	95	1	2,0	2,0	2,0
	98	1	2,0	2,0	4,0
	115	1	2,0	2,0	6,0
	118	1	2,0	2,0	8,0
	119	1	2,0	2,0	10,0
	120	1	2,0	2,0	12,0
	121	2	4,0	4,0	16,0
	122	3	6,0	6,0	22,0
	123	1	2,0	2,0	24,0
	124	4	8,0	8,0	32,0
	125	2	4,0	4,0	36,0
	126	3	6,0	6,0	42,0
	127	1	2,0	2,0	44,0
	128	3	6,0	6,0	50,0
	129	2	4,0	4,0	54,0
	130	5	10,0	10,0	64,0
	131	3	6,0	6,0	70,0
	132	2	4,0	4,0	74,0
	133	2	4,0	4,0	78,0
	134	2	4,0	4,0	82,0
135	3	6,0	6,0	88,0	
136	4	8,0	8,0	96,0	
138	1	2,0	2,0	98,0	
154	1	2,0	2,0	100,0	
Total		50	100,0	100,0	

Menikah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	113	1	2,0	2,0	2,0
	121	1	2,0	2,0	4,0
	122	1	2,0	2,0	6,0
	123	1	2,0	2,0	8,0
	124	3	6,0	6,0	14,0
	126	5	10,0	10,0	24,0
	127	1	2,0	2,0	26,0
	128	3	6,0	6,0	32,0
	130	4	8,0	8,0	40,0
	131	7	14,0	14,0	54,0
	132	3	6,0	6,0	60,0
	133	4	8,0	8,0	68,0
	134	5	10,0	10,0	78,0
	135	3	6,0	6,0	84,0
	136	2	4,0	4,0	88,0
	137	1	2,0	2,0	90,0
	139	1	2,0	2,0	92,0
	140	1	2,0	2,0	94,0
	141	1	2,0	2,0	96,0
	142	1	2,0	2,0	98,0
	143	1	2,0	2,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

LAMPIRAN 10

HASIL UJI ASUMSI

HASIL UJI ASUMSI

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Belum Menikah	Menikah
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	127,42	130,92
	Std. Deviation	9,141	5,707
Most Extreme Differences	Absolute	,134	,116
	Positive	,134	,077
	Negative	-,121	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		,947	,820
Asymp. Sig. (2-tailed)		,331	,512

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

Fear of Success

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,439	1	98	,067

LAMPIRAN 11

HASIL UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

T-Test

Independent Samples Test

		Fear of Success	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	3,439 ,067	
t-test for Equality of Means	t	-2,297	-2,297
	df	98	82,158
	Sig. (2-tailed)	,024	,024
	Mean Difference	-3,500	-3,500
	Std. Error Difference	1,524	1,524
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -6,524	Lower -6,532
		Upper -,476	Upper -,468

LAMPIRAN 12

VALIDITAS DAN

RELIABILITAS

PENELITIAN

UJI VALIDITAS PENELITIAN

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041
VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 Total
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations		
		Total
VAR00001	Pearson Correlation	,518**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00002	Pearson Correlation	,508**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00003	Pearson Correlation	,414**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00004	Pearson Correlation	,344**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00005	Pearson Correlation	,544**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100

VAR00006	Pearson Correlation	,444**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00007	Pearson Correlation	,521**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00008	Pearson Correlation	,431**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00009	Pearson Correlation	,290**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	100
VAR00010	Pearson Correlation	,535**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00011	Pearson Correlation	,489**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00012	Pearson Correlation	,402**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00013	Pearson Correlation	-,023
	Sig. (2-tailed)	,821
	N	100

VAR00014	Pearson Correlation	,258**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	100
VAR00015	Pearson Correlation	,340**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	100
VAR00016	Pearson Correlation	,320**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	100
VAR00017	Pearson Correlation	,243*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	100
VAR00018	Pearson Correlation	,247*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	100
VAR00019	Pearson Correlation	,217*
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	100
VAR00020	Pearson Correlation	,464**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00021	Pearson Correlation	,209*
	Sig. (2-tailed)	,037
	N	100

VAR00022	Pearson Correlation	,333**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	100
VAR00023	Pearson Correlation	,091
	Sig. (2-tailed)	,370
	N	100
VAR00024	Pearson Correlation	,415**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00025	Pearson Correlation	,085
	Sig. (2-tailed)	,398
	N	100
VAR00026	Pearson Correlation	,149
	Sig. (2-tailed)	,139
	N	100
VAR00027	Pearson Correlation	,228*
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	100
VAR00028	Pearson Correlation	,337**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	100
VAR00029	Pearson Correlation	,141
	Sig. (2-tailed)	,163
	N	100

VAR00030	Pearson Correlation	,179
	Sig. (2-tailed)	,075
	N	100
VAR00031	Pearson Correlation	,255*
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	100
VAR00032	Pearson Correlation	,223*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	100
VAR00033	Pearson Correlation	-,023
	Sig. (2-tailed)	,822
	N	100
VAR00034	Pearson Correlation	,104
	Sig. (2-tailed)	,303
	N	100
VAR00035	Pearson Correlation	,218*
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	100
VAR00036	Pearson Correlation	,292**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	100
VAR00037	Pearson Correlation	,039
	Sig. (2-tailed)	,698
	N	100

VAR00038	Pearson Correlation	,230 [*]
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	100
VAR00039	Pearson Correlation	,133
	Sig. (2-tailed)	,188
	N	100
VAR00040	Pearson Correlation	,216 [*]
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	100
VAR00041	Pearson Correlation	,421 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	100
VAR00042	Pearson Correlation	,187
	Sig. (2-tailed)	,063
	N	100
VAR00043	Pearson Correlation	,051
	Sig. (2-tailed)	,614
	N	100
VAR00044	Pearson Correlation	,275 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	100
VAR00045	Pearson Correlation	,227 [*]
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	100

Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS PENELITIAN

```

RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013
VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041
VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,705	45